

PT SARIMELATI KENCANA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
AND FOR NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)***

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
AND FOR NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 93	<i>Notes to the Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

PT SARIMELATI KENCANA TBK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2023, AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE NINE - MONTHS PERIODS ENDED ON
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022*

PT SARIMELATI KENCANA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|-------------------------------|---|--|
| 1 | Nama/Name | : | Hadian Iswara |
| | No. Identitas / Identity Card | : | 3271040312630009 |
| | Alamat / Address | : | Bali Maisonette Unit Umalas 3
Jl. RS Fatmawati No. 7 RT.002 RW.001, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan |
| | Telepon / Phone | : | 021 5096 6789 |
| | Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama/Name | : | Jeo Sasanto |
| | No. Identitas / Identity Card | : | 3173052401680012 |
| | Alamat / Address | : | Apartemen Botanica Tower 1 Lantai 38
Unit BH, Jl. Teuku Nyak Arief N
RT.005 RW. 003, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | Telepon / Phone | : | 021 5096 6789 |
| | Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa :

hereby declare that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim untuk tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 dari PT Sarimelati Kencana Tbk. (" Laporan Keuangan "); | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of interim financial statements as of September 30, 2023, and December 31, 2022 and for the nine month periods ended on September 30, 2023 and 2022 of PT Sarimelati Kencana Tbk. (" Financial Statements "); |
| 2. | Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. All information contained in the Financial Statements is complete and correct; |
| | b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. The Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan. | 4. | We are responsible for the internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober / October 2023

PT Sarimelati Kencana Tbk


Hadian Iswara
Direktur Utama
President Director


Jeo Sasanto
Direktur
Director

PT. SARIMELATI KENCANA TBK
PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia
T. (62-21) 5096 6789 | www.sarimelatikencana.co.id

A member of Sriboga Group

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2u,4,29,31	47.470.568.598	54.698.521.474	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	2u,5a,29	16.283.913.847	36.509.460.308	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	2u,5b,29			Other receivables
Pihak berelasi	2g,27	975.135	141.525	Related parties
Pihak ketiga		1.912.194.047	3.225.170.655	Third parties
Persediaan	2h,6	243.404.029.833	313.650.133.536	Inventories
Beban dibayar dimuka	2i,7	49.253.895.022	47.051.348.799	Prepaid expenses
Uang muka pemasok	8	4.545.968.178	6.154.830.055	Advances to suppliers
Aset lancar lain-lain	2u,29	-	2.684.999	Other current assets
Piutang lain-lain jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2u,5b,27,29	582.088.949	510.041.485	Current maturities of long-term other receivable
Total Aset Lancar		363.453.633.609	461.802.332.836	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2u,5b,27,29	1.440.189.214	1.878.927.825	Long-term other receivable - net of current maturities
Aset tetap - neto	2j,2m,9	1.265.568.657.129	1.298.379.413.782	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	2k,2m,10	46.106.394.725	55.144.038.859	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	2l,2m,18	498.804.078.317	515.280.637.824	Right-of-use assets - net
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	2j,9	16.665.059.336	2.910.153.462	Equipment not yet used in operation
Uang muka pembelian aset tetap	9	15.783.359.005	63.413.369.726	Advances for purchase of property and equipment
Beban waralaba yang ditangguhkan	2n,11	79.485.697.080	81.809.118.001	Deferred franchise fee
Aset pajak tangguhan - neto	2t,26c	8.442.433.939	-	Deferred tax asset - net
Taksiran tagihan pengembalian pajak	26a	15.543.425.595	9.957.643.836	Estimated claims for tax refund
Setoran jaminan	2u,12,29	17.772.428.614	19.022.847.667	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar		1.965.611.722.954	2.047.796.150.982	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.329.065.356.563	2.509.598.483.818	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2u,13,29,30	91.214.267.539	258.738.766.010	Short-term bank loans
Utang usaha	2u,14,29,30,31			Trade payables
Pihak berelasi	2g,27	5.177.711.280	7.516.836.900	Related party
Pihak ketiga		126.115.132.613	133.151.938.713	Third parties
Utang lain-lain	2u,15,29,30			Other payables
Pihak berelasi	2g,27	-	47.314.000	Related parties
Pihak ketiga		40.886.771.106	48.903.816.444	Third parties
Beban masih harus dibayar	2u,16,29,30	119.314.608.597	151.486.379.093	Accrued expenses
Utang pajak	2t,26b	35.640.844.038	47.734.971.310	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank	2u,17,29,30	86.250.000.000	62.500.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,2u,18,29,30	46.938.795.696	42.066.050.426	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2r,19	5.922.684.431	5.765.938.396	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		557.460.815.300	757.912.011.292	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	2u,17,29,30	406.250.000.000	365.018.020.562	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,2u,18,29,30	63.016.609.403	59.248.021.990	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2r,19	174.817.862.279	151.820.774.079	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t,26c	-	2.678.452.517	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		644.084.471.682	578.765.269.148	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.201.545.286.982	1.336.677.280.440	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per shares
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.021.875.000 saham	20	302.187.500.000	302.187.500.000	Issued and fully paid - 3,021,875,000 shares
Tambahan modal disetor	20	581.375.000.000	581.375.000.000	Additional paid-in capital
Saham treasuri	2y,20	(9.139.567.385)	(9.139.567.385)	Treasury stock
Cadangan pembayaran berbasis saham	2s,21	2.234.082.648	2.234.082.648	Share-based payment reserve
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	2r,19	32.765.364.499	39.208.010.851	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum		2.850.000.000	2.850.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		215.247.689.819	254.206.177.264	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		1.127.520.069.581	1.172.921.203.378	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.329.065.356.563	2.509.598.483.818	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-months period ended September 30,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN NETO	2.751.600.454.368	2p,22	2.636.653.346.507	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(927.881.505.744)	2p,23	(853.519.777.041)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.823.718.948.624		1.783.133.569.466	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2p		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(1.678.471.176.908)	24a	(1.630.292.433.801)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(158.473.896.800)	24b	(170.092.836.760)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	15.804.791.686	25a	17.507.838.716	Other operating income
Beban operasi lainnya	(6.808.821.081)	25b	(11.603.227.209)	Other operating expenses
LABA OPERASI	(4.230.154.479)		(11.347.089.588)	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	453.104.717		405.787.556	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(44.485.167.475)	2u,2p,13,17,18	(29.199.132.092)	Interest and finance expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(48.262.217.237)		(40.140.434.124)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	9.303.729.792	2t,26c	4.640.901.277	Income tax benefit (expense) - net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(38.958.487.445)		(35.499.532.847)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(8.259.803.016)	2r,19	2.448.862.592	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	1.817.156.664	2t,26c	(538.749.770)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(6.442.646.352)		1.910.112.822	Other comprehensive income for the year - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(45.401.133.797)		(33.589.420.025)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(12,96)	2w,20	(11,81)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE
LABA (RUGI) DILUSIAN PER SAHAM	(12,96)	2w,20	(11,81)	DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For Nine-Month Period Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Cadangan Pembayaran Berbasis Saham/ Share-based Payment Reserve	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - setelah pajak/ Remeasurement of Employee Benefits Liability - net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2022	302.187.500.000	581.375.000.000	(9.139.567.385)	1.572.501.275	16.554.168.313	2.350.000.000	270.443.372.533	1.165.342.974.736	Balance as at January 1, 2022
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Net profit for the year
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(59.999.993.371)	(59.999.993.371)	Cash dividends
(Rugi) laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(35.499.532.847)	(35.499.532.847)	(Loss) income for the period
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	1.910.112.822	-	-	1.910.112.822	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 September 2022	302.187.500.000	581.375.000.000	(9.139.567.385)	1.572.501.275	18.464.281.135	2.850.000.000	174.443.846.315	1.071.753.561.340	Balance as at September 30, 2022
Saldo per 1 Januari 2023	302.187.500.000	581.375.000.000	(9.139.567.385)	2.234.082.648	39.208.010.851	2.850.000.000	254.206.177.264	1.172.921.203.378	Balance as at January 1, 2023
Cadangan umum	20	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Cadangan pembayaran berbasis saham	2s,21	-	-	-	-	-	-	-	Share-based payment reserve
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(38.958.487.445)	(38.958.487.445)	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	(6.442.646.352)	-	-	(6.442.646.352)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 September 2023	302.187.500.000	581.375.000.000	(9.139.567.385)	2.234.082.648	32.765.364.499	2.850.000.000	215.247.689.819	1.127.520.069.581	Balance as at September 30, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-months period ended September 30,			
	2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	2.771.826.000.829		2.649.904.274.151
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	28.805.605.626		7.338.226.765
Penerimaan pengembalian pajak	1.490.853.833		22.325.117.081
Pembayaran bunga	(1.836.572.098)		(1.748.363.159)
Pembayaran pajak penghasilan	(7.152.877.390)		(5.811.777.424)
Pembayaran sewa dibayar di muka	(81.835.284.066)		(173.395.678.641)
Pembayaran kepada pemasok	(868.288.795.051)		(919.618.278.950)
Pembayaran untuk beban operasi	(1.468.736.688.089)		(1.322.156.165.484)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	374.272.243.594		256.837.354.339
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil dari penjualan aset tetap	2.111.570.344	9	3.016.343.029
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(14.772.635.128)		(126.485.097.070)
Penambahan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	(21.521.460.062)		(15.943.636.365)
Pembayaran beban waralaba yang ditangguhkan	(9.652.993.788)	11	(15.776.282.091)
Penambahan aset hak-guna	(90.915.356.243)	18,33	(178.331.212.846)
Perolehan aset tetap	(63.255.202.370)	9,33	(140.297.267.616)
Perolehan aset tak berwujud	(1.001.223.300)	10	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(199.007.300.547)		(473.817.152.959)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank jangka pendek	599.087.339.764	13,33	589.054.095.028
Penerimaan utang bank jangka panjang	107.481.979.436	17,33	142.518.020.563
Pembayaran bunga	(35.880.507.905)		(22.564.916.575)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(42.500.000.005)	17,33	(14.723.666.864)
Pembayaran liabilitas sewa	(44.108.131.007)	18,33	(42.184.811.223)
Pembayaran utang bank jangka pendek	(766.611.838.226)	18,33	(442.106.700.173)
Pembayaran dividen tunai	-	19	(59.999.993.371)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(182.531.157.943)		149.992.027.385
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(7.266.214.896)		(66.987.771.235)
Dampak perubahan selisih kurs	38.262.020		(167.262.450)
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	54.698.521.474		98.937.536.480
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	47.470.568.598	4	31.782.502.795
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers			
Receipts from other operating activities			
Receipts from tax refund			
Interest paid			
Income tax paid			
Cash payment for prepaid rents			
Cash paid to suppliers			
Cash payments for operating expenses			
Net Cash Provided by Operating Activities			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Proceeds from sale of property and equipment			
Payments of advance for purchase of property and equipment			
Additions of equipment not yet used in operation			
Payments of deferred franchise fee			
Additions of right-of-use asset			
Acquisition of property and equipment			
Acquisition of intangible assets			
Net Cash Used in Investing Activities			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from short-term bank loans			
Proceeds from long-term bank loan			
Payments for interest			
Payments of long-term bank loan			
Payments of lease liabilities			
Payments of short-term bank loans			
Payments of cash dividend			
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities			
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS			
Effect on foreign exchange rate changes			
CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD			
CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD			

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sarimelati Kencana Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 3 dari Sri Agustini, S.H., tanggal 4 Juni 2008 yang telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-38307.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 25 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 13 Januari 2022 terkait perubahan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003873.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 13 Januari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pengangkutan dan pergudangan, perdagangan, industri pengolahan dan informasi dan komunikasi.

Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan "Pizza Hut" di bawah perjanjian lisensi dengan Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

Perusahaan berkedudukan di JL. Jend. Gatot Subroto, Kav. 1.000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia. Sampai dengan tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 612 dan 615 gerai "Pizza Hut" di Jakarta dan kota lain di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sarimelati Kencana Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988.

The Articles of Association has conformed with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company as stated in Notarial Deed No. 3 of Sri Agustini, S.H. dated June 4, 2008 that has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38307.AH.01.02 Year 2008 dated July 4, 2008. The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest of which was duly passed under Deed of Resolutions of Meeting on Amendment to Articles of Association No. 25 of Aulia Taufani, S.H., dated January 13, 2022, in relation to changes in the scope of the Company's activities. The amendment was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0003873.AH.01.02. Year 2022 dated January 13, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business activities of the Company is to engage in providing accommodation and providing food and beverage, freight and warehousing, trading, processing industry, online commerce, and information and communication.

The Company started its commercial operations in 1987. The Company operates "Pizza Hut" under a franchise agreement with Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

The Company is domiciled at JL. Jend. Gatot Subroto, Kav. 1.000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia. As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company operates 612 and 615 outlets in Jakarta and other cities in Indonesia.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-49/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 1.100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 dari Aryanti Artisari S.H., M.Kn., tanggal 11 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan terhadap susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0118130 tanggal 17 Mei 2023.

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Brata Taruna Hardjosubroto
Komisaris	Emireza Mohammad Arifin
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Hadian Iswara
Direktur	Boy Ardhitya Lukito ST Jeo Sasanto Budi Setiawan
<u>Komite</u>	
Ketua	Brata Taruna Hardjosubroto
Anggota	Djohan Wahyudhi R. Eulis Sartika

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 5.105 dan 5.356 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam suatu kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Sriboga Raturaya ("SRR") sebagai Entitas Induk Perusahaan dan PT Alberta Investment Management sebagai Induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On May 15, 2018, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-49/D.04/2018 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 604,375,000 common shares with a par value Rp 100 per share and offering price of Rp 1,100 per share. On May 23, 2018, the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S03054/BEI.PP1/05-2018 regarding Approval of Shares Listing dated May 21, 2018.

c. Management and Other Information

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 16 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dated May 11, 2023, the shareholders approved the changes of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This deed was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0118130 dated May 17, 2023.

The members of the Company's management and audit committee as at September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2022	<u>Commissioners</u>
	Hadian Iswara	President Commissioner
	Brata Taruna Hardjosubroto	Independent Commissioner
	Stephen James McCarthy	Commissioner
		<u>Directors</u>
	Steven Christopher Lee	President Director
	Jeo Sasanto	Directors
	Budi Setiawan	
		<u>Audit Committee</u>
	Brata Taruna Hardjosubroto	Chairman
	Djohan Wahyudhi	Members
	R. Eulis Sartika	

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has a total of 5,105 and 5,356 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company belongs to group owned by PT Sriboga Raturaya ("SRR") as the Parent Entity of the Company and PT Alberta Investment Management as the Ultimate Parent Entity.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. Management's responsibility on the financial statements

The preparation and fair presentation of the Company's financial statements are the responsibilities of the management, and are authorized for issue by the Directors on October 30, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements of Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam satuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts (continued)

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat mempengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Persyaratan

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

e. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

f. Kas yang dibatasi penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian Fasilitas Utang Bank Perusahaan dengan perjanjian jaminan kas disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax asset is classified as non-current assets.

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks comprise cash on hand and in banks and not pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Restricted cash

Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the Company's Bank Loan Facility with Cash Collateral agreement is presented as "Restricted Cash".

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Bangunan	5%
Renovasi bangunan sewa	5% - 10%
Perlengkapan restoran	10% - 20%
Perabot dan perlengkapan	12,5%
Peralatan kantor	20%
Kendaraan	20%

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and equipment

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan sewa	10 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Perlengkapan restoran	5 - 10	<i>Restaurant equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	8	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tak berwujud

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tak berwujud selama lima tahun.

l. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	3 - 5	Building
Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.		

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible assets

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of five years.

l. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years	
Building	3 - 5	Building
If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.		

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

i. Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 46 - Penurunan nilai aset. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2m Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perusahaan, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

i. Right-of-use assets (continued)

The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 46 - Impairment of assets. Refer to the accounting policies in Note 2m Impairment of non-financial assets.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Beban waralaba yang ditangguhkan

Beban waralaba yang ditangguhkan merupakan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. untuk pembukaan restoran baru di Indonesia. Beban waralaba yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Deferred franchise fee

Deferred franchise fee represents payments to Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. for the opening of new restaurants in Indonesia. This deferred franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

o. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

Provisi direviu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut.

Penjualan makanan dan minuman diakui pada saat kontrol barang dialihkan kepada pelanggan pada saat makanan dan minuman disajikan atau diserahkan.

Program poin loyalitas pelanggan

Perusahaan memiliki program poin loyalitas pelanggan yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas pelanggan menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak, dicatat pada Beban masih harus dibayar, sampai poin tersebut ditebus. Pendapatan diakui pada saat penebusan produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual poin loyalitas pelanggan yang berdiri sendiri, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap triwulanan dan setiap penyesuaian saldo liabilitas akan dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each statement of financial position dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods.

Revenue from sales of food and beverages is recognized when control of the goods is transferred to the customer, being at the point the food and beverages are served or delivered.

Customer loyalty points programme

The Company has a customer loyalty points programme which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The customer loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the customer loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability, recorded under Accrued expense, until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the customer loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Company updates its estimates of the points that will be redeemed on a quarterly basis and any adjustments to the liability balance will be made.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the operation of the current year.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember December 31, 2022
1 Dollar Amerika Serikat (US\$)	15.526	15.731

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai psak 24: Imbalan kerja yang diadopsi dari program pension berbasis Undang-Undang Ketenaga kerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan demikian mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan ke masa kerja yang diterapkan sebelumnya, dan karenanya laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan keuangan posisi per 31 Desember 2020 telah disajikan kembali (Catatan 34).

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign currency transactions and balances (continued)

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember December 31, 2022
1 Dollar Amerika Serikat (US\$)	15.526	15.731

r. Employee benefits liability

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied, and therefore the financial statement of the Company as at December 31, 2021 and for the year then ended and the statement of financial position as at December 31, 2020 have been restated (Note 34).

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits liability (continued)

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Anggota Direksi, Dewan Komisaris (selain Komisaris Independen) dan karyawan kunci yang memenuhi syarat dalam program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP).

MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

s. Pembayaran berbasis saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits liability (continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged to profit or loss.

The Company granted share options to its Directors, Commissioners (other than independent commissioner), and key employees that meet certain criteria via the *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP).

The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

s. Shared-based payment

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai adil saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

t. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Shared-based payment (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

t. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

i. Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

i. Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

ii. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

ii. Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

ii. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

iii. Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

ii. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

iii. Value-added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- a) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case, the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- b) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2p Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72. Refer to the accounting policies in Note 2p Revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain yang termasuk dalam aset lancar lain-lain dan setoran jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables included under other current assets and security deposits.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang dagang, piutang lain-lain dan pinjaman kepada karyawan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian ekspetasi ("ECL"). Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Untuk setoran jaminan, Perusahaan menerapkan ECL 12 bulan ketika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika tidak, ECL didasarkan pada masa pakai aset.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Impairment of financial assets

For trade receivables, other receivables and loan to employee, the Company applies a simplified approach in calculating estimated credit loss ("ECL"). Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. For guarantee deposits, the Company applies the 12-month ECL when there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, ECL is based on the lifetime of the asset.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

All the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of the business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- *Level 2* - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level 3* - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

v. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

- *Level 1* - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- *Level 2* - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- *Level 3* - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 20).

x. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

y. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date (Note 20).

x. Issuance cost of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

y. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 26.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 26.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Apakah Poin Loyalitas Memberikan Hak Material kepada Pelanggan

Perusahaan menjalankan program poin loyalitas pelanggan, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin saat mereka membeli produk Perusahaan. Poin dapat ditukarkan dengan produk gratis, dengan tunduk pada jumlah minimum poin yang diperoleh. Perusahaan menilai apakah poin loyalitas pelanggan memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

Perusahaan menetapkan bahwa poin loyalitas pelanggan memberikan hak material yang tidak akan diterima pelanggan tanpa membuat kontrak. Produk gratis yang akan diterima pelanggan dengan menggunakan poin loyalitas pelanggan tidak mencerminkan harga jual yang berdiri sendiri atas produk tersebut yang akan dibayar oleh pelanggan tanpa adanya hubungan dengan Perusahaan sebelumnya. Hak pelanggan juga terakumulasi saat mereka membeli produk tambahan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining Whether the Loyalty Points Provide Material Rights to Customers

The Company operates a customer loyalty points programme, which allows customers to accumulate points when they purchase products of the Company. The points can be redeemed for free products, subject to a minimum number of points obtained. The Company assessed whether the customer loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

The Company determined that the customer loyalty points provide a material right that the customer would not receive without entering into the contract. The free products the customer would receive by exercising the customer loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that a customer without an existing relationship with the Company would pay for those products. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tak berwujud dan amortisasi beban waralaba ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, aset tak berwujud dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tak berwujud dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 11.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diisyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 26).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation and estimated useful lives of property and equipment, intangible asset and amortization of deferred franchise fee

The costs of property and equipment, intangible asset and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment, intangible asset and deferred franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9 and 11.

Employee benefits liability

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 19.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 26).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pengembalian pajak diungkapkan pada Catatan 26.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates that the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amount of the estimated claims for tax refund are disclosed in Note 26.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin akan menggunakan opsi untuk memperbaiki atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbaiki atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pembayaran berbasis saham

Memperkirakan nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang bergantung pada syarat dan ketentuan hibah. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat untuk model penilaian termasuk perkiraan umur opsi saham, volatilitas dan hasil dividen dan membuat asumsi tentangnya. Perusahaan mengukur nilai wajar dari transaksi berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas pada tanggal pemberian dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Pengungkapan lebih lanjut diungkapkan di Catatan 21.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Share-based payment

Estimating the fair value of share-based payment transactions requires determination of the most appropriate valuation model, which depends on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determination of the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The Company measures the fair value of equity-settled share-based transactions at the grant date using Black-Scholes-Merton model. Further details are disclosed in Note 21.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	14.531.680.623	25.396.496.341	Rupiah
Sub-total	14.531.680.623	25.396.496.341	Sub-total
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	8.220.217.722	5.274.074.286	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	6.052.397.467	3.057.545.673	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.963.976.085	4.310.915.557	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.641.030.603	1.901.574.998	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.508.971.103	927.527.324	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.283.430.473	1.859.896.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	986.040.785	3.617.016.744	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	280.310.156	1.116.886.169	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	123.269.939	122.721.670	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	65.911.460	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-total	26.125.555.793	22.188.158.921	Sub-total
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CTBC Indonesia (US\$340.482 tahun 2023 dan US\$6.555 tahun 2022)	5.286.325.240	103.116.862	PT Bank CTBC Indonesia (US\$340,482 in 2023 and US\$6,555 in 2022)
PT Bank UOB Indonesia (US\$45.668 tahun 2023 dan US\$1.460 tahun 2022)	709.048.510	22.972.766	PT Bank UOB Indonesia (US\$45,668 in 2023 and US\$1,460 in 2022)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$19.532 tahun 2023 dan US\$398.170 tahun 2022)	303.261.440	6.263.604.876	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$19,532 in 2023 and US\$398,170 in 2022)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$16.203 tahun 2023 dan US\$16.248 tahun 2022)	251.565.294	255.594.771	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$16,203 in 2023 and US\$16,248 in 2022)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$9.940 tahun 2023 dan nihil tahun 2022)	154.335.892	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$9,940 in 2023 and nil in 2022)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$7.007 tahun 2023 dan US\$29.787 tahun 2022)	108.795.806	468.576.937	PT Bank Central Asia Tbk (US\$7,007 in 2023 and US\$29,787 in 2022)
Sub-total	6.813.332.182	7.113.866.212	Sub-total
Total	47.470.568.598	54.698.521.474	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, cash on hand and in banks are not pledged as collateral for loans.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

a. Piutang usaha - pihak ketiga

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Penyedia jasa e-wallet	6.509.137.946	22.701.397.153
Penerbit kartu kredit	5.863.468.056	11.733.307.929
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	3.911.307.845	2.074.755.226
Total	16.283.913.847	36.509.460.308

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Lancar	13.382.258.225	35.472.916.547
Jatuh tempo 30 - 90 hari	428.236.862	1.002.532.589
Jatuh tempo > 90 hari	2.473.418.760	34.011.172
Total	16.283.913.847	36.509.460.308

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

b. Piutang lain-lain

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Jangka pendek		
PT Sriboga Marugame Indonesia	975.135	141.525
Sub-total	975.135	141.525
Jangka panjang		
Koperasi Bersama Bersatu		
Mandiri dan Sejahtera	2.022.278.163	2.388.969.310
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(582.088.949)	(510.041.485)
Bagian jangka panjang	1.440.189.214	1.878.927.825
Pihak ketiga - jangka pendek		
PT Autogrill Services Indonesia	1.183.714.875	1.083.637.434
PT Ema Inti Mitra	428.598.355	588.221.406
Lain-lain	299.880.817	1.553.311.815
Sub-total	1.912.194.047	3.225.170.655
Total	3.935.447.345	5.614.281.490

5. TRADE RECEIVABLES AND OTHERS

a. Trade receivables - third parties

E-wallet service providers
Credit card issuers
Others (each below
Rp 1,000,000,000)

Total

All trade receivables are in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Current
Ovedue 30 - 90 days
Ovedue > 90 days

Total

Based on the review of the collectibility of the trade receivables as at September 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

b. Other receivables

Related parties (Note 27)

Short term

PT Sriboga Marugame Indonesia

Sub-total

Long term

Koperasi Bersama Bersatu
Mandiri and Sejahtera

Less current maturities

Long-term portion

Third parties - short term

PT Autogrill Services Indonesia

PT Ema Inti Mitra

Others

Sub-total

Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan memberikan pinjaman kepada Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 1.500.000.000 selama 60 bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Oktober 2026 dan 1 Mei 2027. Pada tahun 2022 dan 2021, pinjaman ini dikenakan tingkat bunga masing-masing 4% per bulan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, pendapatan bunga dari piutang ini masing-masing sebesar Rp 57.359.354 dan nihil.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Lancar	2.237.853.389	1.866.289.065
Jatuh tempo 30 - 90 hari	1.458.077.963	1.100.725.603
Jatuh tempo > 90 hari	239.515.993	2.647.266.822
Total	3.935.447.345	5.614.281.490

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES AND OTHERS (continued)

b. Other receivables (continued)

In 2022 and 2021, the Company provided loans to Koperasi Bersama Bersatu Mandiri and Sejahtera amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 1,500,000,000, respectively for a term of 60 months ending on October 31, 2026 and May 1, 2027, respectively. In 2022 and 2021, the loans bear an interest rate of 4% per month, respectively.

As at September 30, 2023 and 2022, interest income from these loan receivables amounted to Rp 57,359,354 and nil.

The aging analysis of other receivables are as follows:

	<i>Current</i>
	<i>Ovedue 30 - 90 days</i>
	<i>Ovedue > 90 days</i>
Total	Total

Based on the review of the collectibility of the other receivables as at September 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Other receivables are unsecured.

6. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Produk		
Makanan	194.630.543.021	252.312.960.098
Perlengkapan	27.552.088.851	35.528.317.680
Minuman	10.895.888.894	14.630.571.787
Sub-total (Catatan 23)	233.078.520.766	302.471.849.565
Non-produk		
Perlengkapan operasional	10.325.509.067	11.178.283.971
Total	243.404.029.833	313.650.133.536

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

6. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Produk		
Makanan	194.630.543.021	252.312.960.098
Perlengkapan	27.552.088.851	35.528.317.680
Minuman	10.895.888.894	14.630.571.787
Sub-total (Note 23)	233.078.520.766	302.471.849.565
Non-product		
Operating supplies	10.325.509.067	11.178.283.971
Total	243.404.029.833	313.650.133.536

6. INVENTORIES (continued)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the reporting period, management of the Company is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required as at September 30, 2023 and December 31, 2022.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, inventories and property and equipment (Note 9) are covered by insurance against losses from fire and other risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perijinan	33.905.157.767	33.967.778.182	Licenses
Asuransi	4.178.444.969	1.903.453.271	Insurance
Sewa dibayar dimuka	3.777.339.932	5.601.211.898	Prepaid rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400.000.000)	7.392.952.354	5.578.905.448	Others (each below Rp 400,000,000)
Total	49.253.895.022	47.051.348.799	Total

8. UANG MUKA PEMASOK

8. ADVANCES TO SUPPLIERS

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Perijinan	3.521.719.177	4.941.560.557	Licenses
Perjalanan dinas	494.877.971	801.586.012	Travelling
Pemasaran dan pengembangan	101.716.121	113.690.986	Marketing and development
Pembelian makanan dan minuman	155.287.910	-	Purchases of foods and beverages
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	272.366.999	297.992.500	Others (each below Rp 300,000,000)
Total	4.545.968.178	6.154.830.055	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	88.183.290.710	12.614.400	-	-	88.195.905.110	Land
Bangunan	144.930.716.286	24.281.228.676	-	-	169.211.944.962	Buildings
Renovasi bangunan sewa	1.274.413.829.612	51.522.500.377	(12.619.557.880)	-	1.313.316.772.109	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	728.836.929.803	40.711.967.020	(8.692.919.663)	-	760.855.977.160	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	139.444.123.936	8.804.275.019	(3.500.764.036)	-	144.747.634.919	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	190.150.376.510	5.731.413.833	(1.502.376.565)	-	194.379.413.778	Office equipment
Kendaraan	62.525.388.810	2.360.403.083	(4.676.743.000)	-	60.209.048.893	Vehicles
Total	2.628.484.655.667	133.424.402.408	(30.992.361.144)	-	2.730.916.696.931	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	25.713.362.164	6.182.656.597	-	-	31.896.018.761	Buildings
Renovasi bangunan sewa	649.987.593.662	80.246.548.352	(10.891.847.026)	-	719.342.294.988	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	389.353.704.026	46.119.406.095	(8.159.660.415)	-	427.313.449.706	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	85.125.099.846	8.994.705.725	(3.109.953.423)	-	91.009.852.148	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	134.255.125.422	16.884.267.033	(1.425.171.090)	-	149.714.221.365	Office equipment
Kendaraan	45.670.356.765	5.078.589.069	(4.676.743.000)	-	46.072.202.834	Vehicles
Total	1.330.105.241.885	163.506.172.871	(28.263.374.954)	-	1.465.348.039.802	Total
Nilai buku neto	1.298.379.413.782				1.265.568.657.129	Net book value

31 Desember/ December 31, 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	86.150.010.710	2.033.280.000	-	-	88.183.290.710	Land
Bangunan	81.816.767.345	21.510.554.224	-	41.603.394.717	144.930.716.286	Buildings
Renovasi bangunan sewa	1.193.750.186.842	155.663.335.737	(33.396.298.250)	(41.603.394.717)	1.274.413.829.612	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	658.728.421.535	87.863.970.740	(17.755.462.472)	-	728.836.929.803	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	129.022.613.791	18.854.234.767	(8.432.724.622)	-	139.444.123.936	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	178.474.098.773	19.991.018.888	(8.314.741.151)	-	190.150.376.510	Office equipment
Kendaraan	64.141.082.460	6.181.146.750	(7.796.840.400)	-	62.525.388.810	Vehicles
Total	2.392.083.181.456	312.097.541.106	(75.696.066.895)	-	2.628.484.655.667	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	20.268.736.591	3.059.718.316	-	2.384.907.257	25.713.362.164	Buildings
Renovasi bangunan sewa	575.527.983.121	105.169.606.644	(28.325.088.846)	(2.384.907.257)	649.987.593.662	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	348.054.651.866	57.005.404.653	(15.706.352.493)	-	389.353.704.026	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	82.347.535.258	10.237.477.331	(7.459.912.743)	-	85.125.099.846	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	118.668.130.663	23.367.578.978	(7.780.584.219)	-	134.255.125.422	Office equipment
Kendaraan	45.812.361.905	7.344.004.534	(7.486.009.674)	-	45.670.356.765	Vehicles
Total	1.190.679.399.404	206.183.790.456	(66.757.947.975)	-	1.330.105.241.885	Total
Nilai buku neto	1.201.403.782.052				1.298.379.413.782	Net book value

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan pada beban operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment allocated to operating expense are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada		
	Tanggal 30 September/		
	Nine-Month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Beban penjualan (Catatan 24a)	153.170.560.570	151.292.383.171	Selling expenses (Note 24a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	10.335.612.301	9.201.989.998	General and administrative expenses (Note 24b)
Total	163.506.172.871	160.494.373.169	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki peralatan yang belum digunakan dalam operasi, yang merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan pada gerai baru oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 16.665.059.336 dan Rp 2.910.153.462, yang dicatat sebagai "Peralatan yang belum digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 15.783.359.005 dan Rp 63.413.369.726, yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan (Catatan 6) dan aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 3.399.072.579.918 dan Rp 2.255.182.568.078.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Aset tetap seperti tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13 dan 17).

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has equipment not yet used in operation, representing unused assets such as store equipment purchased to be used for new outlets by the Company amounting to Rp 16,665,059,336 and Rp 2,910,153,462, respectively, which are presented as part of "Equipment not yet used in operation" in the statement of financial position.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has advances for purchase of property and equipment from third parties amounting to Rp 15,783,359,005 and Rp 63,413,369,726, respectively, which are presented as part of "Advances for purchase of property and equipment" in the statement of financial position.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, inventories (Note 6) and property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks throughout Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp 3,399,072,579,918 and Rp 2,255,182,568,078, respectively.

Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, there is no property and equipment that are not used temporarily.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, there is no property and equipment that are discontinued from active use and is not classified as available for sale.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as at September 30, 2023 and December 31, 2022.

Certain property and equipment such as land and buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 13 and 17).

The details of sale and write-off of property and equipment are as follows:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	2.111.570.329	3.016.343.029	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai buku dari penjualan dan penghapusan aset tetap	(2.680.895.687)	(6.334.281.598)	Net book value of sale and write-off of property and equipment
Rugi netto penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 25b)	(569.325.358)	(3.317.938.569)	Net loss on sale and writte-off of property and equipment (Note 25b)
Penghapusan aset tetap timbul sehubungan dengan penutupan beberapa gerai Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 616.266.221.062 dan Rp 527.974.142.681.			
Written-off property and equipment are related to closure of several outlets of the Company. As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 616,266,221,062, and Rp 527,974,142,681, respectively.			

10. ASET TAK BERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSET

	30 September/ September 30, 2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tak berwujud				Intangible assets
Perangkat lunak dan lisensi	65.924.554.465	1.001.223.300	66.925.777.765	Software and licenses
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak dan lisensi	10.780.515.606	10.038.867.434	20.819.383.040	Software and licenses
Nilai buku netto	55.144.038.859		46.106.394.725	Net book value
	31 Desember/ December 31, 2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tak berwujud				Intangible assets
Perangkat lunak dan lisensi	-	65.924.554.465	65.924.554.465	Software and licenses
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak dan lisensi	-	10.780.515.606	10.780.515.606	Software and licenses
Nilai buku netto	-		55.144.038.859	Net book value

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp 10.038.867.434 dan nihil (Catatan 24a).

For nine-month period ended September 30, 2023 and 2022, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp 10,038,867,434 and nil respectively (Note 24a).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BEBAN WARALABA YANG DITANGGUHKAN

11. DEFERRED FRANCHISE FEE

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Beban waralaba yang ditangguhkan	249.221.041.240	242.228.544.807	Deferred franchise fee
Penambahan	9.652.993.788	6.992.496.433	Addition
Dikurangi akumulasi amortisasi	(179.388.337.948)	(167.411.923.239)	Less accumulated amortization
Neto	<u>79.485.697.080</u>	<u>81.809.118.001</u>	Net

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp 11.976.414.709 dan Rp 12.500.502.272 (Catatan 24a).

For nine-month period ended September 30, 2023 and 2022, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp 11,976,414,709 and Rp 12,500,502,272, respectively (Note 24a).

12. SETORAN JAMINAN

12. SECURITY DEPOSITS

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Sewa	17.240.831.614	18.445.238.667	Rental
Telepon	531.597.000	577.609.000	Telephone
Total	<u>17.772.428.614</u>	<u>19.022.847.667</u>	Total

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
PT Bank CTBC Indonesia			PT Bank CTBC Indonesia
Jangka Pendek 1	14.825.718.170	38.147.889.251	Short-term 1
Jangka Pendek 2	45.000.000.000	50.000.000.000	Short-term 2
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pinjaman transaksi khusus			Specific transaction loans
Trade account payable	-	49.347.985.135	Trade account payable
Rekening koran	15.616.630.766	26.387.391.954	Overdraft
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Revolving Credit Facility	-	52.400.000.000	Revolving Credit Facility
Clean Trust Receipt	15.771.918.603	42.455.499.670	Clean Trust Receipt
Total	<u>91.214.267.539</u>	<u>258.738.766.010</u>	Total
Tingkat bunga per tahun	6,95% - 7,5%	6,5% - 7,3%	Interest rate per annum

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CTBC yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.
- ii. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek II (*revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Perusahaan.
- iii. Fasilitas Transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Kedua fasilitas diatas dikenakan bunga provisi sebesar 0,2% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir untuk jangka waktu 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2023.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari bank yang sama dan fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 17).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak Perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari total keuntungan bersih tahun sebelumnya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

On September 9, 2020, the Company obtained several credit facilities from Bank CTBC consisting of:

- i. Short Term Loan I with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials.
- ii. Short Term Loan II Facility (*revolving*) with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.
- iii. FX Transaction Facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah.

The two facilities above bear a provision fee of 0.2% per annum. These facilities have been extended several times and the latest of it is for a period of 12 months which will mature on September 9, 2023.

These facilities are integral part with long-term loan facilities obtained from the same bank and these facilities are secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 17).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to pay dividends exceeding 50% of the total net profit of the previous year, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from Bank CTBC, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *DSCR* minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pada tanggal 19 Februari 2021 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum Rp 35.000.000.000, menjadi sebesar Rp 50.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun.

- b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank CIMB yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 dan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)*. Fasilitas tersebut digunakan untuk *Sight Letters of Credit settlement* dan *Telegraphic Transfer payment*.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000, menjadi US\$5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)*.

Pada tanggal 19 Februari 2021 terdapat penurunan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000, menjadi sebesar US\$4.000.000.

Kedua fasilitas diatas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2024.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (continued)

Compliance with loan covenants (continued)

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Net Gearing Ratio* at a maximum of 3 (three) times, *DSCR* at a minimum of 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") at a maximum of 2 (two) times.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. On February 27, 2012, the Company obtained an Overdraft Facility from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp 35,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.

On February 19, 2021, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp 35,000,000,000, to Rp 50,000,000,000.

This loan bears a provision fee of 0.25% per annum.

- b. On November 20, 2012, the Company obtained a Specific Transaction Loan facility from Bank CIMB which is revolving with a maximum amount of Rp 25,000,000,000 and is a sublimit of *Sight Letters of Credit (L/C)* facility. This facility is used for *Sight Letters of Credit settlement* and *Telegraphic Transfer payment*.

On April 7, 2015, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp 25,000,000,000, to US\$5,000,000 which was not a sublimit of *Sight Letters of Credit (L/C)* facility.

On February 19, 2021, there was an decrease in the plafond of this facility from the original maximum amount of US\$5,000,000, to US\$ 4,000,000.

The two facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2024.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

i. Fasilitas jual beli valuta asing sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$500.000. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat (*uncommitted lines*).

ii. Fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$2.500.000.

Pada tanggal 18 Mei 2020 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.500.000 menjadi US\$4.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

iii. Fasilitas Transaksi Khusus *Trade Account Payable* sampai dengan nilai maksimum US\$4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, SBLC yang telah diterbitkan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil.

Kedua fasilitas diatas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 17).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

i. Buying and selling foreign currency facility with maximum amount of US\$500,000. This facility is uncommitted lines.

ii. Standby Letter of Credit facility ("SBLC") with maximum amount of US\$2,500,000.

On May 18, 2020, there was an increase in the plafond on this facility from the original maximum amount of US\$2,500,000 to US\$4,000,000.

This facility is used as guarantee of payment Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

iii. Trade Account Payable Specific Transaction Facility with maximum amount of US\$4.000.000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the SBLC that has been issued from this loan facility amounted to nil, respectively.

The two facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2024.

These facilities is secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 17).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and/or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank UOB yang terdiri dari:

- i. Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Perusahaan.
- ii. Fasilitas *Clean Trust Receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan dan merupakan sublimit dari fasilitas *Revolving Credit Facility*.
- iii. Fasilitas transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah. Pada tanggal 30 September 2023 pinjaman atas fasilitas ini belum digunakan.

Seluruh fasilitas di atas berlaku sampai dengan 12 September 2023. Fasilitas ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2024.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

Compliance with loan covenants (continued)

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

On September 12, 2022, the Company obtained several credit facilities from Bank UOB consisting of:

- i. *Revolving Credit Facility* with a maximum amount of Rp 100,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.
- ii. *Clean Trust Receipt Facility* with a maximum amount of Rp 100,000,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials which was a sublimit of *Revolving Credit Facility*.
- iii. *FX Transaction Facility* with a maximum amount of US\$5,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah. As at September 30, 2023, this facility has not been used.

All of the above facilities are valid until September 12, 2023. These facilities have been extended and the latest of it is for a period of 12 months which will mature on September 12, 2024.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Perusahaan diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt Equity Ratio* ("DER") maksimal 2 (dua) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 11.549.959.252 dan Rp 5.224.853.616.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB) (continued)

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

The Company is required to meet the obligation to maintain financial ratios with Debt Equity Ratio ("DER") at a maximum of 2 (two) times, Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1.2 (one point two) time and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at September 30, 2023, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

For nine-month period ended September 30, 2023 and 2022, the Company's finance cost from short-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 11,549,959,252 and Rp 5,224,853,616, respectively.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan.

14. TRADE PAYABLES

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies.

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related party (Note 27)
PT Sriboga Flour Mill	5.177.711.280	7.144.609.500	PT Sriboga Flour Mill
PT Mulia Inti Pangan	-	372.227.400	PT Mulia Inti Pangan
Sub-total	5.177.711.280	7.516.836.900	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Dwiselaras Jayapack	11.131.038.230	11.125.054.998	PT Dwiselaras Jayapack
PT Lasallefood Indonesia Tbk	8.903.159.658	10.655.020.089	PT Lasallefood Indonesia Tbk
PT Soejasch Bali	8.631.056.330	3.479.815.530	PT Soejasch Bali
Leprino Foods Company	5.723.012.955	14.343.547.833	Leprino Foods Company
PT Macrocentra Niagaboga	4.152.648.094	1.827.604.814	PT Macrocentra Niagaboga
PT SAF Indonusa	4.024.044.171	5.143.247.683	PT SAF Indonusa
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3.856.490.756	5.874.692.801	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Dua Putra Perkasa Pratama	3.453.424.000	-	PT Dua Putra Perkasa Pratama
PT Lacto Trading Indonesia	2.899.395.594	-	PT Lacto Trading Indonesia
PT Prambanan Kencana	2.500.082.890	-	PT Prambanan Kencana
PT Eka Timur Raya	2.428.524.006	4.280.985.000	PT Eka Timur Raya
PT Belfoods Indonesia	2.236.033.724	2.034.180.978	PT Belfoods Indonesia
PT Pangan Sehat Sejahtera	2.102.835.200	800.976.000	PT Pangan Sehat Sejahtera
PT Coca Cola Amatil Indonesia	1.946.117.928	2.706.420.144	PT Coca Cola Amatil Indonesia
PT Mulia Raya Prima	1.876.597.499	2.393.289.977	PT Mulia Raya Prima
Lamb Weston	1.720.030.693	-	Lamb Weston
PT Kimia Yasa	1.648.130.118	-	PT Kimia Yasa
CV Sicma Inti Utama	1.620.775.000	1.578.420.000	CV Sicma Inti Utama
PT Inti Persada Sejati	1.565.100.000	2.347.650.000	PT Inti Persada Sejati
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	1.555.195.600	3.742.597.034	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Pahala Bahari Nusantara	1.460.000.000	-	PT Pahala Bahari Nusantara
PT Sewu Segar Nusantara	1.418.886.600	-	PT Sewu Segar Nusantara
PT Kewpie Indonesia	1.315.100.300	1.084.440.301	PT Kewpie Indonesia
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.263.029.600	574.102.400	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
PT Rex Canning	1.196.018.000	-	PT Rex Canning
PT Kartikawira Adisukses	1.178.076.300	952.491.000	PT Kartikawira Adisukses
PT Erdeha Multi Niaga	1.153.640.000	1.151.200.000	PT Erdeha Multi Niaga
PT Pura Barutama	1.034.499.359	1.497.510.006	PT Pura Barutama
PT Unilever Indonesia Tbk	983.077.180	1.141.238.978	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Jaya Gas Indonesia	941.597.728	1.523.019.736	PT Jaya Gas Indonesia
PT Anugrah Abadi	916.582.500	-	PT Anugrah Abadi
PT SMART Tbk	914.601.000	1.767.796.950	PT SMART Tbk
PT Bounty Segar Distribution	912.200.000	-	PT Bounty Segar Distribution
PT Foodex Inti Ingredients	809.023.500	1.389.026.250	PT Foodex Inti Ingredients
PT Jaya Latexindo Internusa	783.600.000	-	PT Jaya Latexindo Internusa
Mission Food	756.613.931	-	Mission Food
PT Indolakto	721.008.455	-	PT Indolakto
PT Jakarta Cereal	678.060.000	-	PT Jakarta Cereal
Bumi Menara Internusa	653.376.000	-	Bumi Menara Internusa
Kafoa	649.515.528	-	Kafoa
CV Mekar Plastik	637.162.200	1.370.115.504	CV Mekar Plastik
Indo Evergreen ABC	630.374.751	-	Indo Evergreen ABC
PT Ecolab	615.250.980	1.181.030.605	PT Ecolab
CV Maju Makmur Mandiri	605.184.997	-	CV Maju Makmur Mandiri
PT Wingoh Albindo	601.500.000	-	PT Wingoh Albindo
PT Oceanica Megah Utama	522.775.000	-	PT Oceanica Megah Utama
Kagome	498.109.626	-	Kagome
Divella	314.727.473	-	Divella
Soon Soon	49.168.541	-	Soon Soon
PT Mega Indo Prima	-	1.354.872.000	PT Mega Indo Prima
PT Dagsap Endura	-	1.069.957.600	PT Dagsap Endura
PT Indomarco Adi Prima	-	1.160.218.364	PT Indomarco Adi Prima
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	27.928.680.618	43.601.416.138	Others (each below Rp 1,000,000,000) -total
Sub-total	126.115.132.613	133.151.938.713	Sub-total
Total	131.292.843.893	140.668.775.613	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Lancar	102.509.331.293	107.816.244.929
Jatuh tempo 30 - 90 hari	24.543.647.030	29.169.826.774
Jatuh tempo > 90 hari	4.239.865.570	3.682.703.910
Total	131.292.843.893	140.668.775.613

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Rupiah</u>		
Pihak berelasi	5.177.711.280	7.516.836.900
Pihak ketiga	116.403.953.866	117.934.591.390
Sub-total	121.581.665.146	125.451.428.290
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pihak ketiga		
(US\$ 625.478 tahun 2023 dan US\$ 967.348 tahun 2023)	9.711.178.747	15.217.347.323
Total	131.292.843.893	140.668.775.613

14. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

The aging analysis of trade payables are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Lancar	102.509.331.293	107.816.244.929
Jatuh tempo 30 - 90 hari	24.543.647.030	29.169.826.774
Jatuh tempo > 90 hari	4.239.865.570	3.682.703.910
Total	131.292.843.893	140.668.775.613

The details of trade payables based on currency are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Rupiah</u>		
Related party	5.177.711.280	7.516.836.900
Third parties	116.403.953.866	117.934.591.390
Sub-total	121.581.665.146	125.451.428.290
<u>United States Dollar</u>		
Third parties		
(US\$ 625,478 in 2023 and US\$ 967,348 in 2022)	9.711.178.747	15.217.347.323
Total	131.292.843.893	140.668.775.613

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas biaya operasional Perusahaan, saldo terutang voucher nominal yang akan ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Sriboga Marugame Indonesia	-	47.314.000
Pihak ketiga		
PT Kiat Ananda Coldstorage	20.606.980.084	15.379.489.053
Astek	4.677.391.443	4.868.593.745
Penerbit kartu kredit	3.484.392.636	3.087.433.685
Voucher nominal	664.076.736	639.804.748
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	11.453.930.207	24.928.495.213
Sub-total	40.886.771.106	48.903.816.444
Total	40.886.771.106	48.951.130.444

15. OTHER PAYABLES

Other payables mainly represents payables for Company's operational cost, outstanding gift voucher to be redeemed and renovation of rented buildings to:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Related parties (Note 27)		
PT Sriboga Marugame Indonesia	-	47.314.000
Third parties		
PT Kiat Ananda Coldstorage	20.606.980.084	15.379.489.053
Astek	4.677.391.443	4.868.593.745
Credit card issuers	3.484.392.636	3.087.433.685
Gift vouchers	664.076.736	639.804.748
Others (each below Rp 1,000,000,000)	11.453.930.207	24.928.495.213
Sub-total	40.886.771.106	48.903.816.444
Total	40.886.771.106	48.951.130.444

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisa umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Lancar	12.767.715.862	29.609.843.258
Jatuh tempo 30 - 90 hari	13.919.432.219	7.912.680.801
Jatuh tempo > 90 hari	14.199.623.025	11.428.606.385
Total	40.886.771.106	48.951.130.444

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Utang lain-lain tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

15. OTHER PAYABLES (continued)

The aging analysis of other payables are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar	12.767.715.862	29.609.843.258	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	13.919.432.219	7.912.680.801	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	14.199.623.025	11.428.606.385	Ovedue > 90 days
Total	40.886.771.106	48.951.130.444	Total

All other payables are denominated in Rupiah.

Other payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Biaya pelayanan dan fasilitas	24.517.001.684	57.248.649.115
Periklanan dan promosi	37.304.271.978	43.984.454.295
Gaji	18.034.085.504	25.406.387.548
Beban waralaba yang berkelanjutan	35.076.820.445	20.600.911.335
Bunga pinjaman	2.306.624.996	2.577.681.666
Jasa profesional	2.075.803.990	1.668.295.134
Total	119.314.608.597	151.486.379.093

16. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya pelayanan dan fasilitas	24.517.001.684	57.248.649.115	Service charge and facilities
Periklanan dan promosi	37.304.271.978	43.984.454.295	Advertising and promotions
Gaji	18.034.085.504	25.406.387.548	Salaries
Beban waralaba yang berkelanjutan	35.076.820.445	20.600.911.335	Continuing franchise fee
Bunga pinjaman	2.306.624.996	2.577.681.666	Interest on loan
Jasa profesional	2.075.803.990	1.668.295.134	Professional fees
Total	119.314.608.597	151.486.379.093	Total

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Investasi 4	120.000.000.000	141.250.000.000
Investasi 5	100.000.000.000	100.000.000.000
Investasi 6	100.000.000.000	-
PT Bank CTBC Indonesia		
Jangka panjang 1	122.500.000.000	143.750.000.000
Jangka panjang 2	50.000.000.000	42.518.020.562
Total	492.500.000.000	427.518.020.562
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(86.250.000.000)	(62.500.000.000)
Bagian jangka panjang	406.250.000.000	365.018.020.562
Tingkat suku bunga per tahun	6,95% - 7,5%	6,95% - 7,30%

17. LONG-TERM BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Investasi 4	120.000.000.000	141.250.000.000	Investment 4
Investasi 5	100.000.000.000	100.000.000.000	Investment 5
Investasi 6	100.000.000.000	-	Investment 6
PT Bank CTBC Indonesia			PT Bank CTBC Indonesia
Jangka panjang 1	122.500.000.000	143.750.000.000	Long-term 1
Jangka panjang 2	50.000.000.000	42.518.020.562	Long-term 2
Total	492.500.000.000	427.518.020.562	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(86.250.000.000)	(62.500.000.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	406.250.000.000	365.018.020.562	Long-term portion
Tingkat suku bunga per tahun	6,95% - 7,5%	6,95% - 7,30%	Interest rate per annum

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- i. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 4 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai/reimburse atas pembukaan gerai baru Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2019 - 2021. Fasilitas tersebut berlaku selama 6 tahun sampai tanggal 18 Mei 2026.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan pada tanggal 18 Juni 2022 sampai dengan tanggal 18 Mei 2026 sebesar Rp 15.000.000.000 per tahun untuk tahun 2022 - 2023, dan sisanya untuk tahun 2024 - 2026 sebesar Rp 45.000.000.000 per tahun.

Pada tanggal 26 April 2022, fasilitas ini berubah nama menjadi Fasilitas Pinjaman Investasi 4 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") dan fasilitas tersebut digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet.

- ii. Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 5 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet ditahun 2021-2022.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Perusahaan masih dalam masa tenggang dan akan memulai melakukan cicilan pertama pada Januari 2025.

Pembayaran cicilan pertama akan dilakukan pada tanggal 26 Mei 2024 sampai dengan tanggal 26 Desember 2028 sebesar Rp 5.000.000.000, Rp 20.000.000.000 untuk tahun 2025, Rp 30.000.000.000 untuk tahun 2026 dan 2027 kemudian sisanya untuk tahun 2028 sebesar Rp 15.000.000.000.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- i. On May 18, 2020, the Company obtained Investment Credit Facility 4 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 which is used to finance/reimburse for opening new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2019 - 2021. This facility is valid for 6 years until May 18, 2026.

As at September 30, 2023, the Company has fully drawdown from this facility.

The first installment will start on June 18, 2022 until May 18, 2026 amounting to Rp 15,000,000,000 per year for year 2022 - 2023, and the rest for the year 2024 - 2026 amounting to Rp 45,000,000,000 per year.

On April 26, 2022, this facility changed its name to Investment Loan Facility 4 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") and this facility is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets.

- ii. On April 26, 2022, the Company obtained Investment Credit Facility 5 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") from Bank CIMB with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 which is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets for year 2021-2022.

As at September 30, 2023, the Company has fully drawdown from this facility.

The Company is still in grace period and will start the first installment in January 2025.

The first installment will start on May 26, 2024 until December 26, 2028 amounting to Rp 5,000,000,000, Rp 20,000,000,000 for year 2025, Rp 30,000,000,000 for year 2026 and 2027 and the rest for the year 2028 amounting to Rp 15,000,000,000.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

iii. Pada tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 6 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet ditahun 2021-2022.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Perusahaan masih dalam masa tenggang sampai dengan Maret 2025. Pembayaran cicilan akan dilakukan sebesar persentase dari pokok seperti disebutkan didalam Fasilitas Pinjaman.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp 150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan (Catatan 13).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

iii. On March 24, 2023, the Company obtained Investment Credit Facility 6 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") from Bank CIMB with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 which is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets for year 2021-2022.

As at September 30, 2023, the Company has fully drawdown from this facility

The Company is still in grace period until March 2025. Installment payments will be made at a percentage of the principal as stated in the Loan Facility.

These facilities are integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 13).

The loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, fiduciary of machine and equipment amounting to Rp150,000,000,000, and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time of issuance (Note 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company (Note 13).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and / or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

- i. Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Jangka Panjang 1 (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp 150.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/reimburse sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku sampai 30 Juni 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2026.

Sampai dengan tanggal 30 September 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

- ii. Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Jangka Panjang 2 (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/reimburse sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery periode. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2028.

Sampai dengan tanggal 30 September 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Perusahaan masih dalam masa tenggang dan akan memulai melakukan cicilan pertama pada Januari 2025.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 120% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CTBC kepada Perusahaan (Catatan 13).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

Compliance with loan covenants (continued)

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

- i. On September 9, 2020, the Company obtained a Long Term credit facility 1 (*non-revolving*) from Bank CTBC with credit limit of Rp 150,000,000,000, which is used for financing/reimbursement of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until June 30, 2025 and can be extended until June 30, 2026.

As at September 30, 2023, the Company has made fully drawdown from this facility.

- ii. On September 8, 2022, the Company obtained a Long Term credit facility 2 (*non-revolving*) from Bank CTBC with credit limit of Rp 50,000,000,000, which is used for financing/reimbursement of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until December 31, 2027 and can be extended until December 31, 2028.

As at September 30, 2023, the Company has made fully drawdown from this facility.

The Company is still in grace period and will start the first installment in January 2025.

This facility is integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 13).

These facilities are secured by fiduciary transfer assignment over land and building, leasehold improvement, furniture and fixtures and office equipment of the Company with a value amounting to 120% of plafond (Note 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CTBC to the Company (Note 13).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *DSCR* minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 25.896.064.081 dan Rp 18.982.263.750.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (continued)

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from CTBC Bank, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Net Gearing Ratio* maximum 3 (three) times, *DSCR* at minimum 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to EBITDA at maximum 2 (two) times.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

For nine-month period ended September 30, 2023 and 2022, the Company's finance cost from long-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 25,896,064,081 and Rp 18,982,263,750, respectively.

18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai 5 tahun.

Perusahaan juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

18. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Company has lease contracts for buildings used in its operations. Leases of buildings generally have lease terms between 3 and 5 years.

The Company also has leases with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

30 September/ September 30, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<i>At cost</i>
Bangunan	845.530.719.361	138.834.284.057	26.250.474.055	958.114.529.363	<i>Buildings</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	330.250.081.537	136.120.881.782	7.060.512.273	459.310.451.046	<i>Buildings</i>
Nilai buku neto	515.280.637.824			498.804.078.317	<i>Net book value</i>

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

18. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
Bangunan	674.112.908.243	254.778.153.115	83.360.341.997	845.530.719.361	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	284.280.293.566	167.077.867.463	121.108.079.492	330.250.081.537	Buildings
Nilai buku neto	<u>389.832.614.677</u>			<u>515.280.637.824</u>	Net book value

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	101.314.072.416	88.005.161.179	Beginning balance
Penambahan	47.918.927.814	75.048.208.220	Additions
Penambahan bunga	7.039.144.142	7.054.439.999	Accretion of interest
Pembayaran	(44.108.131.007)	(55.641.742.382)	Payments
Konsesi sewa (Catatan 25a)	(474.111.814)	(5.740.735.559)	Rent concession (Note 25a)
Terminasi	(1.734.496.452)	(7.411.259.041)	Termination
Saldo akhir	<u>109.955.405.099</u>	<u>101.314.072.416</u>	Ending balance
Jangka pendek	46.938.795.696	42.066.050.426	Current maturities
Jangka panjang	<u>63.016.609.403</u>	<u>59.248.021.990</u>	Non-current maturities
Total	<u>109.955.405.099</u>	<u>101.314.072.416</u>	Total

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Penyusutan			Depreciation
Beban penjualan (Catatan 24a)	135.106.715.118	122.879.498.024	Selling expenses (Note 24a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	1.014.166.664	774.696.897	General and administrative expenses (Note 24b)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 24a & 24b)	20.878.994.856	26.114.436.997	Expense relating to short-term leases (Notes 24a & 24b)
Beban bunga liabilitas sewa	7.039.144.142	4.992.014.726	Interest expense on lease liabilities
Konsesi sewa (Catatan 25a)	(474.111.814)	(4.389.494.901)	Rental concession (Note 25a)
Neto	<u>163.564.908.966</u>	<u>150.371.151.743</u>	Net

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
< 1 tahun	22.127.583.826	3.403.554.296
1 sampai 3 tahun	74.816.565.100	74.776.431.587
3 sampai 5 tahun	26.905.925.267	37.404.117.086
Total	123.850.074.193	115.584.102.969
Dikurangi bagian bunga	(13.894.669.094)	(14.270.030.553)
Liabilitas sewa - neto	109.955.405.099	101.314.072.416

18. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
< 1 year	22.127.583.826	3.403.554.296	< 1 year
1 to 3 year	74.816.565.100	74.776.431.587	1 to 3 year
3 to 5 year	26.905.925.267	37.404.117.086	3 to 5 year
Total	123.850.074.193	115.584.102.969	Total
Less interest portion	(13.894.669.094)	(14.270.030.553)	Less interest portion
Lease liabilities - net	109.955.405.099	101.314.072.416	Lease liabilities - net

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Imbalan pensiun	173.684.957.213	151.017.508.354
Imbalan jangka panjang lainnya	7.055.589.497	6.569.204.121
Total	180.740.546.710	157.586.712.475
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.922.684.431)	(5.765.938.396)
Bagian Jangka Panjang	174.817.862.279	151.820.774.079

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of the following:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Retirement benefit	173.684.957.213	151.017.508.354	Retirement benefit
Other long-term benefits	7.055.589.497	6.569.204.121	Other long-term benefits
Total	180.740.546.710	157.586.712.475	Total
Less current maturities	(5.922.684.431)	(5.765.938.396)	Less current maturities
Long-term portion	174.817.862.279	151.820.774.079	Long-term portion

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 dan 58 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dilakukan oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuariannya masing-masing pada tanggal 5 Oktober 2023 dan 29 Maret 2023. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 56 and 58 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The calculation of employee benefits liability as at September 30, 2023 and December 31, 2022 are conducted by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, which used the projected unit credit method in its report dated October 5, 2023 and March 29, 2023, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,05%	7,40%	Discount interest rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	6,0%	6,0%	Salary increase projection rate per annum
Tabel kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality table
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate
Usia pensiun (tahun)	56-58	56-58	Retirement age (years old)

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan dalam laporan laba rugi.

The provision for employment benefit expenses for the year ended September 30, 2023 and 2022 are presented as part of Selling Expenses in the statement of profit or loss.

Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense (income) recognized in the statement of profit or loss are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	12.680.337.880	14.906.186.264	Current service costs
Biaya bunga	8.659.120.780	14.406.725.249	Interest costs
Pengakuan liabilitas atas masa kerja lalu	27.828.166	6.355.470	Recognition of past service liability
Neto	21.367.286.826	29.319.266.983	Net

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits obligation in the statement of financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	151.017.508.354	169.536.103.949	Beginning balance
Beban (pendapatan) imbalan kerja	21.367.286.826	31.102.849.939	Employee benefit expenses (income)
Pengukuran kembali:			Remeasurement of:
Perubahan asumsi demografi	-	(31.468.061.994)	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi ekonomi	2.770.333.567	(9.053.725.582)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	5.489.469.449	-	Experience adjustments
Pembayaran tahun berjalan	(6.959.640.983)	(9.099.657.958)	Payments during the year
Saldo akhir	173.684.957.213	151.017.508.354	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.922.684.431)	(5.765.938.396)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	167.762.272.782	145.251.569.958	Long-term portion

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	(50.266.680.579)	(9.744.893.003)
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	8.259.803.016	(40.521.787.576)
Saldo akhir	(42.006.877.563)	(50.266.680.579)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit).

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:					Effect on present value of employee benefits liability:
2023	(17.437.197.546)	11.822.560.564	12.653.696.755	(18.278.387.055)	2023
2022	(11.958.155.870)	13.543.891.967	12.863.626.860	(11.579.172.391)	2022

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
1 tahun	11.131.514.693	8.925.220.637
2 - 5 tahun	61.221.278.266	65.486.260.184
Lebih dari 5 tahun	1.471.878.288.915	1.451.987.219.810
Total	1.544.231.081.874	1.526.398.700.631

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beginning balance	(50.266.680.579)	(9.744.893.003)	Beginning balance
Actuarial gain charged to other comprehensive income	8.259.803.016	(40.521.787.576)	Actuarial gain charged to other comprehensive income
Ending balance	(42.006.877.563)	(50.266.680.579)	Ending balance

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged are credited to profit or loss.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited).

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:					Effect on present value of employee benefits liability:
2023	(17.437.197.546)	11.822.560.564	12.653.696.755	(18.278.387.055)	2023
2022	(11.958.155.870)	13.543.891.967	12.863.626.860	(11.579.172.391)	2022

The maturity analysis of undiscounted employee benefits liabilities are as follows: (unaudited)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
1 year	11.131.514.693	8.925.220.637	1 year
2 - 5 years	61.221.278.266	65.486.260.184	2 - 5 years
More than 5 years	1.471.878.288.915	1.451.987.219.810	More than 5 years
Total	1.544.231.081.874	1.526.398.700.631	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Modal Saham

Capital Stock

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and its ownership are as follows:

30 September/ September 30, 2023				
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	Name of stockholders
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	65,15%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya
JPMCB NA AIF CLT RE				JPMCB NA AIF CLT RE-
The Scottish Oriental				The Scottish Oriental
Smaller Companies Trust Plc	211.533.000	7,04%	21.153.300.000	Smaller Companies Trust Plc
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A
Albizia ASEAN Opportunities Fund	168.142.500	5,59%	16.814.250.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund
Jeo Sasanto (Direktur)	1.441.500	0,05%	144.150.000	Jeo Sasanto (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	666.440.450	22,17%	66.644.045.000	Public (each less than 5%)
Sub-total	3.005.490.700	100%	300.549.070.000	Sub-total
Saham treasuri	16.384.300	-	1.638.430.000	Treasury stock
Total	3.021.875.000	100%	302.187.500.000	Total

31 Desember/ December 31, 2022				
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	Name of stockholders
PT Sriboga Raturaya	1,957,933,250	65.15%	195,793,325,000	PT Sriboga Raturaya
JPMCB NA AIF CLT RE				JPMCB NA AIF CLT RE-
The Scottish Oriental				The Scottish Oriental
Smaller Companies Trust Plc	211,533,000	7.04%	21,153,300,000	Smaller Companies Trust Plc
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A
Albizia ASEAN Opportunities Fund	168,142,500	5.59%	16,814,250,000	Albizia ASEAN Opportunities Fund
Jeo Sasanto (Direktur)	846,500	0.03%	84,650,000	Jeo Sasanto (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	667,035,450	22.19%	66,703,545,000	Public (each less than 5%)
Sub-total	3,005,490,700	100%	300,549,070,000	Sub-total
Saham treasuri	16,384,300	-	1,638,430,000	Treasury stock
Total	3,021,875,000	100%	302,187,500,000	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen Tunai dan Dana Cadangan Umum (lanjutan)

- Pencadangan wajib Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp 500.000.000,
- Pencatatan laba ditahan untuk dibukukan sebesar Rp 269.825.439 dan
- Sisa dari laba tahun berjalan sebesar Rp 60.000.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai dan telah dibayarkan pada bulan Juni 2022.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 47 tanggal 20 Mei 2021, Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba ditahan berjalan untuk tahun 2020 sebesar Rp 275.673.547.094 untuk dialokasikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 66.000.000.000 dan telah dibayarkan pada bulan Juni 2021.

Laba Per Saham

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,	
	2023	2022
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(38.958.487.445)	(35.499.532.847)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	3.005.490.700	3.005.490.700
Laba (rugi) per saham dasar	(12,96)	(11,81)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	3.005.490.700	3.005.490.700
Efek dilusi dari <i>share option</i>	-	-
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk efek dilusi	3.005.490.700	3.005.490.700
Laba (rugi) dilusian per saham	(12,96)	(11,81)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Cash Dividends and General Reserves (continued)

- Statutory reserves fund of the Company in the amount of Rp 500,000,000,
- Retained earnings per book in the amount of Rp 269,825,439 and
- The remaining income for the year in the amount of Rp 60,000,000,000 be distributed as cash dividends, which was paid in June 2022.

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS"), which was notarized by Notarial Deed No. 47 dated May 20, 2021 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved the retained earnings for the year 2020 in the amount of Rp 275,673,547,094 to be allocated for as cash dividends in the amount of Rp 66,000,000,000, which was paid in June 2021.

Earning Per Share

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,	
	2023	2022
Net profit (loss) for the year	(38.958.487.445)	(35.499.532.847)
Weighted average number of ordinary shares used in the calculation	3.005.490.700	3.005.490.700
Basic earnings (loss) per share	(12,96)	(11,81)
Weighted average number of ordinary shares	3.005.490.700	3.005.490.700
Effect of dilution from share option	-	-
Weighted average number of ordinary shares for the effect of dilution	3.005.490.700	3.005.490.700
Diluted earnings (loss) per share	(12,96)	(11,81)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

21. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Berita Acara RUPS Luar Biasa, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui pelaksanaan MESOP.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

21. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

Based on Minutes of Extraordinary GMS, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 dated April 24, 2019, the shareholders approved the Capital Increase Without Granting Preemptive Rights through the implementation of MESOP.

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2019/ Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2019				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Rp 732	Tahap/Phase I	8.391.503	24 Juni/ June 24, 2019	a. 24 Juni/ June 24, 2020 b. 15 Juni/ June 15, 2021 c. 15 Juni/ June 15, 2022
Rp 713	Tahap/Phase II	8.391.503	15 Juni/ June 15, 2020	a. 15 Juni/ June 15, 2021 b. 15 Juni/ June 15, 2022 c. 15 Juni/ June 15, 2023
Rp 638	Tahap/Phase III	8.266.257	15 Juni/ June 15, 2021	a. 15 Juni/ June 15, 2022 b. 15 Juni/ June 15, 2023 c. 15 Juni/ June 15, 2024
Total		25.049.263		

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan MESOP yang akan dilakukan bersamaan dengan IPO. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association No. 11 dated March 9, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company approved the implementation of the MESOP to be granted simultaneously in connection with the IPO. The changes of the Company's Articles of Association was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02.Year 2018 dated March 14, 2018.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

21. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum Perusahaan mengirimkan surat ke IDX untuk mencatatkan program MESOP dikurangi 5% (lima persen) potongan harga. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

21. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)

The exercise price of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the Company deliver the letter to IDX for recording the MESOP program less 5% (five percent) discount. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2018/ Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2018				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Rp1.112	Tahap/Phase I	9.065.625	20 Juli/July 20, 2018	a. 20 Juli/July 20, 2019 b. 23 Mei/May 23, 2020 c. 23 Mei/May 23, 2021
	Tahap/Phase II	9.065.625	23 Mei/May 23, 2019	a. 23 Mei/May 23, 2020 b. 23 Mei/May 23, 2021 c. 23 Mei/May 23, 2022
	Tahap/Phase III	12.087.500	23 Mei/May 23, 2020	a. 23 Mei/May 23, 2021 b. 23 Mei/May 23, 2022 c. 23 Mei/May 23, 2023
	Total	30.218.750		

Pelaksanaan program ESA dan MESOP mengikuti ketentuan akuntansi di bidang pasar modal yang merujuk pada peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor.

The implementation of ESA and MESOP follows the accounting requirement in capital market sector under the OJK regulation No. 32/POJK.04/2015 as Amended with OJK regulation No. 14/POJK.04/2019, where the maximum fixed allotment shall be up to 10% (ten percent) from the total subscribed and fully paid capital.

Peserta MESOP 2019 dan 2018 adalah Dewan Komisaris, kecuali komisaris independen, anggota Direksi, dan karyawan tetap golongan 7 keatas. Dalam hal peserta MESOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

MESOP 2019 and 2018 participants are Board of Commissioners, except for Independent Commissioners, members of the Directors, and the group 7 above of permanent employees. In the event that the MESOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

21. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Opsi MESOP 2018 Tahap II	-	-
Opsi MESOP 2019 Tahap I	-	-
Opsi MESOP 2018 Tahap III	-	12.087.500
Opsi MESOP 2019 Tahap II	8.391.503	8.391.503
Opsi MESOP 2019 Tahap III	8.266.257	8.266.257
Total	16.657.760	28.745.260

Tidak ada peserta yang melaksanakan konversi hak opsi menjadi saham selama periode pelaksanaan MESOP 2019 Tahap I, II dan III tahun 2020-2023, dan selama periode pelaksanaan MESOP 2018 Tahap I, II dan III tahun 2019-2023.

Pada tahun 2022, manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Harga saham pada pemberian	Rp 638 - 1.112
Harga saham pada bursa efek	Rp540
Tingkat bunga bebas risiko	2,76%
Ketidakstabilan harga saham	30,83%

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan sebesar Rp nihil dan Rp nihil untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022. Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun "Beban umum dan administrasi - Gaji dan kesejahteraan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24b).

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp 2.234.082.648 dan Rp 2.234.082.648 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

21. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)

Changes in outstanding options are as follows:

Option MESOP 2018 Phase II
Option MESOP 2019 Phase I
Option MESOP 2018 Phase III
Option MESOP 2019 Phase II
Option MESOP 2019 Phase III

There were no participants who exercised the conversion of option rights into shares during the exercise period in year 2020-2023 of MESOP 2019 Phase I, II and III, and during the exercise period in year 2019-2023 of MESOP 2018 Phase I, II and III.

In 2022, management estimated the fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions

Share price on grant date
Share price in stock exchange
Risk-free interest rate
Stock price volatility

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp nil and Rp nil for nine-month period ended September 30, 2023 and 2022. The expense is recorded as part of "General and administrative expenses - Salary and benefits" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24b).

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp 2,234,082,648 and Rp 2,234,082,648 as at September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, is presented under the "Equity" section in the statement of financial position.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENJUALAN NETO

22. NET SALES

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Makanan	2.561.600.324.794	2.474.543.752.165	Foods
Minuman	197.575.068.137	169.238.728.423	Beverage
Sub total	2.759.175.392.931	2.643.782.480.588	Sub total
Potongan penjualan	(7.574.938.563)	(7.129.134.081)	Sales discount
Saldo akhir	2.751.600.454.368	2.636.653.346.507	Net sales

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For nine month period ended September 30, 2023 and 2022, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

For nine month period ended September 30, 2023 and 2022, the Company did not have sales arising from agency relationships.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Persediaan awal	302.471.849.565	236.761.060.025	Beginning inventories
Pembelian			Purchases
Pihak berelasi (Catatan 27)	54.840.135.440	54.988.942.690	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	803.648.041.505	874.897.815.607	Third parties
Barang tersedia untuk dijual	1.160.960.026.510	1.166.647.818.322	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(233.078.520.766)	(313.128.041.281)	Ending inventories (Note 6)
Beban pokok penjualan	927.881.505.744	853.519.777.041	Cost of Goods Sold

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For nine month period ended September 30, 2023 and 2022, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales

Pembelian kepada pihak berelasi sebesar 6,39% dan 5,91% dari total pembelian masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Catatan 27).

Purchase from related parties are equivalent to 6.39% and 5.91% of total purchase during nine month period ended September 30, 2023 and 2022 (Note 27).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan	566.897.496.639	546.858.549.762	Salary and benefits
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)	288.277.275.700	274.171.881.196	Depreciation (Notes 9 and 18)
Listrik, air dan gas	162.325.539.749	156.993.382.043	Electricity, water and gas
Beban waralaba yang berkelanjutan	171.188.855.712	161.648.824.247	Continuing franchise fee
Iklan dan promosi	115.109.614.112	115.247.132.591	Advertising and promotions
Transportasi	87.062.137.711	83.007.939.011	Transportation
Jasa profesional	76.176.998.916	81.970.062.315	Professional fees
Perlengkapan operasi	46.159.874.264	53.978.806.484	Operating supplies
Pemeliharaan dan gedung	38.678.220.982	40.659.886.010	Repairs and maintenance
Perbaikan gedung	25.372.185.189	26.687.509.965	Building services
Sewa (Catatan 18)	20.787.550.122	23.685.827.297	Rental (Note 18)
Perizinan	26.732.870.863	19.946.891.466	Licenses
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 11 dan 28)	11.976.414.709	12.500.502.272	Amortization of deferred franchise fee (Notes 11 and 28)
Komunikasi	10.978.406.637	10.203.697.600	Communication
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10)	10.038.867.434	-	Amortization of intangible assets (Note 10)
Beban kartu kredit	8.439.222.916	8.427.082.913	Credit card fees
Asuransi	6.770.294.788	6.497.969.454	Insurance
Seragam	2.191.342.063	1.492.787.422	Uniform
Pelatihan dan perekrutan	998.619.571	3.953.314.453	Training and recruitment
Tes panel	1.667.686.499	1.611.614.211	Test panel
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 800.000.000)	641.702.332	748.773.089	Other (each below Rp 800,000,000)
Total	1.678.471.176.908	1.630.292.433.801	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

24. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan	109.253.365.081	111.595.358.347	Salary and benefits
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)	11.349.778.965	9.976.686.892	Depreciation (Notes 9 and 18)
Jasa profesional	10.107.633.409	10.590.702.505	Professional fees
Pelatihan dan perekrutan	8.236.556.978	9.614.247.703	Training and recruitment
Perjalanan dinas	4.487.049.564	9.698.940.721	Travel
Transportasi	3.233.150.529	3.324.152.795	Transportation
Perizinan	2.661.842.074	2.017.537.341	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan	2.695.797.413	2.089.999.746	Repairs and maintenance
Perlengkapan operasi	1.349.080.326	1.834.755.381	Operating supplies
Sewa	99.952.368	3.323.514.933	Rental
Subscription	1.300.450.588	2.387.462.285	Subscription
Komunikasi	1.204.447.743	1.314.474.241	Communication
Asuransi	1.171.926.474	1.071.419.125	Insurance
Tes Panel	788.738.645	908.237.120	Test panel
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	534.126.643	345.347.625	Other (each below (Rp 600,000,000))
Total	158.473.896.800	170.092.836.760	Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

a. Pendapatan operasi lainnya

a. Other operating income

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Sponsor dan laba klaim asuransi	10.952.393.107	7.015.715.234	Sponsorship and gain on insurance claims
Pendapatan jasa antar	4.134.648.777	3.410.614.500	Delivery income
Konsesi sewa (Catatan 18)	474.111.814	4.389.494.901	Rent concession (Note 18)
Jasa manajemen dan jasa lainnya	154.904.678	92.460.050	Management service and other services
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	88.733.310	2.599.554.031	Other (each below Rp 1,000,000,000)
Total	15.804.791.686	17.507.838.716	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA
(lanjutan)

b. Beban operasi lainnya

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,	
	2023	2022
Biaya provisi dan bank	5.947.839.417	7.145.541.585
Rugi bersih penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	569.325.358	3.317.938.569
Beban pajak	291.656.306	1.139.747.055
Total	6.808.821.081	11.603.227.209

25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)
(continued)

b. Other operating expense

Provision fees and bank charges
Net loss on sale and write-off of property and equipment (Note 9)
Tax expense
Total

26. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pengembalian pajak

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pajak penghasilan:		
2023	7.152.877.390	-
2022	8.390.548.205	8.390.548.205
2021	-	1.567.095.631
Total	15.543.425.595	9.957.643.836

26. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

Income tax:
2023
2022
2021

Pada tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan menerima pengembalian pajak berdasarkan SKPKPP No. KEP-00160.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 tanggal 7 Juli 2022 sebesar Rp 23.463.459.107. Pengembalian tersebut diperhitungkan dengan utang pajak melalui potongan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) tanggal 7 Juli 2022 sebesar Rp 1.138.342.026 sehingga total pengembalian pajak adalah sebesar Rp 22.325.117.081.

On July 7, 2022, the Company received tax refund based on the SKPKPP No. KEP-00160.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 dated July 7, 2022, amounting to Rp 23,463,459,107. The refund received is calculated net of tax payable based on the Tax Excess Payment Letter (SPMKP) dated July 7, 2022 amounting to Rp 1,138,342,026, so that the net refund amounted to Rp 22,325,117,081.

Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan menerima pengembalian pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00054/406/21/092/23 Tahun Pajak 2021 tanggal penerbitan 18 Agustus 2023 sebesar Rp 1.567.095.631. Pengembalian tersebut diperhitungkan dengan utang pajak sehingga total pengembalian Pajak adalah sebesar Rp 1.490.853.833.

On September 19, 2023, the Company received tax refund based on the Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00054/406/21/092/23 for its Income Tax Fiscal Year 2021 dated August 18, 2023, amounting to Rp 1,567,095,631. The refund received is calculated net of tax payable, so that the net refund amounted to Rp 1,490,853,833.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	30.311.299.334	38.251.838.488	Hotel and restaurant tax (PB 1)
Pajak pertambahan nilai	2.401.072.893	2.855.247.465	Value-added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	930.170.271	1.862.275.650	Article 21
Pasal 23	246.149.962	570.181.388	Article 23
Pasal 26	91.809.978	1.781.040.568	Article 26
Pasal 4(2)	1.660.341.600	2.414.387.751	Article 4(2)
Total	<u>35.640.844.038</u>	<u>47.734.971.310</u>	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

Income tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada		
	Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	9.303.729.792	4.640.901.277	Deferred tax
Total	<u>9.303.729.792</u>	<u>4.640.901.277</u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(48.262.217.237)	(40.140.434.124)	Profit (loss) before income tax per statement of profit or loss
Beda temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14.894.031.219	23.310.048.755	Employee benefits liabilities
Aset hak-guna	1.051.991.802	(507.287.236)	Right-of-use assets
Beban waralaba yang ditangguhkan	(238.847.313)	(866.273.070)	Deferred franchise fee
Aset tak berwujud	(3.801.588.331)	-	Intangible asset
Kompensasi	-	(3.321.847.379)	Compensation
Aset tetap	(22.039.400.935)	(25.247.953.581)	Property and equipment
Total	(10.133.813.558)	(6.633.312.511)	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.425.641.078	8.007.957.621	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	-	(486.945.067)	Income subjected to final tax
Pajak final atas penghasilan dikenakan pajak final	(453.104.717)	81.157.511	Final tax of income subjected to final tax
Total	5.972.536.361	7.602.170.065	Total
Rugi fiskal tahun berjalan	(52.423.494.434)	(39.171.576.570)	Fiscal loss for the year
Rugi fiskal			Fiscal loss
2022	(28.669.214.013)	-	2022
2021	(14.101.457.019)	(14.101.457.019)	2021
2020	(114.547.701.306)	(103.104.443.051)	2020
Akumulasi rugi fiskal	(209.741.866.772)	(156.377.476.640)	Accumulated fiscal loss

Perhitungan beban dan pajak penghasilan lebih bayar adalah sebagai berikut:

Calculation of tax expense and overpayment of income tax is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Pajak kini	-	-	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less pre-payments of income tax:
Pasal 22	(6.988.951.102)	(5.648.562.000)	Article 22
Pasal 23	(163.926.288)	(163.215.424)	Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar	(7.152.877.390)	(5.811.777.424)	Overpayment of income tax

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (continued)

Aset Pajak tangguhan – neto

Deferred tax assets – net

	30 September/ September 30, 2023				
	1 Januari/ January 31, 2023	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	30 September/ September 30, 2023	
Rugi fiskal	34.610.041.914	11.533.168.775	-	46.143.210.689	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja karyawan	34.669.076.736	3.276.686.868	1.817.156.664	39.762.920.268	Employee benefits liability
Program loyalitas pelanggan	1.170.185.662	-	-	1.170.185.662	Customer loyalty programme
Cadangan pembayaran berbasis saham	491.498.183	-	-	491.498.183	Share-based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6.869.331.404)	(52.546.409)	-	(6.921.877.813)	Deferred franchise fee
Aset tetap	(65.355.355.267)	(4.848.668.206)	-	(70.204.023.473)	Property and equipment
Aset tak berwujud	(2.562.909.860)	(836.349.433)	-	(3.399.259.293)	Intangible asset
Aset sewa guna	1.168.341.519	231.438.197	-	1.399.779.716	Right-of-use asset
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(2.678.452.517)	9.303.729.792	1.817.156.664	8.442.433.939	Deferred tax assets (liabilities)

	31 Desember/ December 31, 2022				
	1 Januari/ January 1, 2022	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	38.732.963.711	4.850.906.292	(8.914.793.267)	34.669.076.736	Employee benefits liability
Rugi fiskal	28.302.814.831	6.307.227.083	-	34.610.041.914	Fiscal loss
Program loyalitas pelanggan	1.170.185.662	-	-	1.170.185.662	Customer loyalty programme
Pesangon	730.806.423	(730.806.423)	-	-	Severance
Cadangan pembayaran berbasis saham	345.950.280	145.547.903	-	491.498.183	Share-based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6.194.229.620)	(675.101.784)	-	(6.869.331.404)	Deferred franchise fee
Aset tetap	(61.609.045.339)	(3.746.309.928)	-	(65.355.355.267)	Property and equipment
Aset tak berwujud	-	(2.562.909.860)	-	(2.562.909.860)	Intangible asset
Aset sewa guna	1.797.433.156	(629.091.637)	-	1.168.341.519	Right-of-use asset
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	3.276.879.104	2.959.461.646	(8.914.793.267)	(2.678.452.517)	Deferred tax assets (liabilities)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that all deferred tax assets can be realized in the future.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap (rugi) laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the (loss) income before income tax are as follows:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (continued)

Aset Pajak tangguhan – neto (lanjutan)

Deferred tax assets – net (continued)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(48.262.217.237)	(40.140.434.124)	Profit (loss) before income tax
Manfaat(beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	10.617.687.792	8.830.895.507	Income tax benefit (expense) at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.313.957.999)	(1.672.477.414)	Tax effects on permanent differences
Koreksi rugi fiskal yang tidak diakui	-	(2.517.516.816)	Income tax benefit (expense) at the applicable tax rate
Pembulatan	(1)	-	Rounding
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	9.303.729.792	4.640.901.277	Income tax benefit (expense) - net

d. Perubahan Tarif Pajak

d. Changes in Tax Rates

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 30 September 2023 yang diukur menggunakan tarif yang berlaku sebesar 22%.

e. Surat ketetapan pajak

Pada 26 September 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 0015/206/17/092/22 atas PPh badan masa pajak 2017 sebesar Rp 2.997.611.285, dengan pokok kurang bayar sebesar Rp 2.086.310.750 dan sanksi administrasi sebesar Rp 911.300.535. Selain itu, Perusahaan juga menerima SKPKB No. 0054/207/17/092/22 atas PPN masa pajak Desember 2017 sebesar Rp 7.871.591, dengan pokok kurang bayar sebesar Rp 5.478.557 dan sanksi administrasi sebesar Rp 2.393.034, dan SKPKB No.0049/107/17/092/22 atas PPN masa pajak Desember 2017 sebesar Rp 5.927.830. SKPKB tersebut telah dibayarkan dan dicatat pada akun beban operasi lainnya.

Pada tanggal 10 November 2022, Perusahaan menerima tagihan pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak PPh 23 No.00112/103/21/092/22 tanggal 10 November 2022 sebesar Rp 61.238.839. Penagihan tersebut atas sanksi administratif berupa Bunga Pasal 8 (2a) KUP atas pembetulan SPT Masa PPh 23 yang mengakibatkan utang pajak menjadi lebih besar.

26. TAXATION (continued)

d. Changes in Tax Rates (continued)

- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - September 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at September 30, 2023 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

e. Tax assessment letter

On September 26, 2022, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 0015/206/17/092/22 for its corporate income tax Fiscal Year 2017 amounting to Rp 2,997,611,285, with underpayment tax amounting to Rp 2,086,310,750 and administration penalty amounting to Rp 911,300,535. Furthermore, the Company received SKPKB No. 0054/207/17/092/22 for its corporate VAT Fiscal Year December 2017 amounting to Rp 7,871,591, with underpayment tax amounting to Rp 5,478,557 and administration penalty amounting to Rp 2,393,034, SKPKB No. 0049/107/17/092/22 amounting to Rp 5,927,830, respectively. SKPKB was paid and recorded in account "other operating expense".

On November 10, 2022, the Company received a tax claim based on the PPh 23 Tax Collection Letter No.00112/103/21/092/22 dated November 10, 2022 amounting to Rp 61,238,839. The billing is for administrative sanctions in the form of Interest Article 8 (2a) KUP for the correction of Periodic Income Tax Returns 23 which results in a larger tax debt.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationships</i>	Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
PT Sriboga Flour Mill (SFM)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Pembelian, piutang lain-lain dan utang usaha/ <i>Purchases, other receivables and trade payables</i>
PT Sriboga Marugame (SMI)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain, dan pendapatan operasi lainnya/ <i>Other receivables, other payables and other operating income</i>
PT Sriboga Raturaya (SRR)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Mulia Inti Pangan (MIP)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Pembelian dan utang usaha/ <i>Purchases, and trade payables</i>
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera (SAMARA)	Entitas yang dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>A company controlled by the same key management with the Company</i>	Piutang lain-lain <i>Other receivable</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/Key management	Imbalan jangka pendek/ <i>Short-term benefit</i>

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of related party balances and percentages of related party balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

Piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah transaksi yang timbul akibat beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan:

Other receivables from related parties are transactions arising from operating expenses paid by the Company.

			Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 September/ September 30, 2023 %	31 Desember/ December 31, 2022 %	
Piutang lain-lain (Catatan 5b)					Other receivables (Note 5b)
Jangka pendek					Short term
PT Sriboga Marugame Indonesia	975.135	141.525	0,00	0,00	PT Sriboga Marugame Indonesia
Sub-total	975.135	141.525	0,00	0,00	Sub-total
Jangka panjang					Long term
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera	2.022.278.163	2.388.969.310	0,09	0,10	Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(582.088.949)	(510.041.485)	(0,03)	(0,02)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.440.189.214	1.878.927.825	0,06	0,07	Long term portion
Total	1.440.189.214	1.878.927.825	0,06	0,07	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Utang usaha dan pembelian

			Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
			%	%	
Utang usaha (Catatan 14)					Trade payables (Note 14)
PT Sriboga Flour Mill	5.177.711.280	7.144.609.500	0,43	0,53	PT Sriboga Flour Mill
PT Mulia Inti Pangan	-	372.227.400	-	0,03	PT Mulia Inti Pangan
Total	5.177.711.280	7.516.836.900	0,43	0,56	Total

		Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases			
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,					
2023	2022	2023	2022		
		%	%		
Pembelian (Catatan 23)				Purchases (Note 23)	
PT Sriboga Flour Mill	54.003.263.150	54.988.942.690	6,29	5,91	PT Sriboga Flour Mill
PT Mulia Inti Pangan	836.872.290	-	0,10	-	PT Mulia Inti Pangan
Total	54.840.135.440	54.988.942.690	6,39	5,91	Total

c. Utang lain-lain

			Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
			%	%	
Utang lain-lain (Catatan 15)					Other payables (Note 15)
PT Sriboga Marugame Indonesia	-	47.314.000	-	0,00	PT Sriboga Marugame Indonesia

Utang lain-lain kepada SMI terdiri dari transaksi terkait penjualan voucher nominal yang sudah digunakan kepada SMI.

Other payables to SMI consist of transactions related to the Company's outstanding nominal voucher sold to SMI.

d. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki setoran jaminan masing-masing sebesar Rp 450.000.000 kepada SRR terdiri dari transaksi uang jaminan sewa bangunan.

d. On September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has security deposit amounted to Rp 450,000,000, respectively, to SRR consists of transactions related to building rental deposit.

e. Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp 10.924.342.152 dan Rp 14.902.823.903.

e. On September 30, 2023 and 2022, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp 10,924,342,152 and Rp 14,902,823,903, respectively.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Franchise Outlet

Perusahaan memperoleh hak dari Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!) untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Pizza Hut. Aktivitas operasional dari setiap gerai yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan *International Franchise Agreement (IFA)*.

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba (*franchise fee*) untuk setiap gerai baru dengan pelayanan di tempat (PHR) dan pelayanan ambil di tempat dan antar (PHD). Setiap gerai baru yang beroperasi diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya. Perusahaan diharuskan juga membayar kepada Yum! *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo atas beban waralaba disajikan sebagai "Beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11) dan amortisasi atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24a).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar - Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 16) dan beban atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24a).

Beban waralaba yang berkelanjutan dihitung dari persentase tertentu dari total penjualan dikurangi pemotongan yang ditentukan berdasarkan perjanjian.

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Franchise Outlet Agreement

The Company obtained the right from Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!), holder of Pizza Hut License, to establish and operate Pizza Hut outlets. Operational activities from each outlet must be in accordance with *International Franchise Agreement (IFA)*.

As compensation, the Company shall pay Yum! franchise fees for every new type of outlet with dine-in restaurant (PHR) and take away and delivery service (PHD). Every new outlets opened are given a franchise to operate for a period of 10 (ten) years and renewable for another period of 10 (ten) years. The Company is also obliged to pay renewal fee for every existing outlet renewed.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of franchise fee are presented as "Deferred franchise fee" in the statement of financial position (Note 11) and amortization arising from this transaction are presented as "Amortization of deferred franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24a).

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of unpaid continuing franchise fee are presented as "Accrued expenses - Continuing franchise fee" in the statement of financial position (Note 16) and expenses arising from this transaction are presented as "Continuing franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24a).

Continuing franchise fee expenses are calculated from a certain percentage of total sales less deductions determined based on agreement.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dan instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses are reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of lease liabilities is calculated using discounted cash flows at market interest rate.

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position.

The following table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value for the Company's financial instruments that are carried in the financial statement.

	30 September/ September 30, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	47.470.568.598	47.470.568.598	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	16.283.913.847	16.283.913.847	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.913.169.182	1.913.169.182	Other receivables
Aset lancar lain-lain	-	-	Other current assets
Piutang lain-lain jangka panjang	2.022.278.163	2.022.278.163	Long-term other receivables
Setoran jaminan	17.772.428.614	17.772.428.614	Security deposits
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	91.214.267.539	91.214.267.539	Short-term bank loans
Utang usaha	131.292.843.893	131.292.843.893	Trade payables
Utang lain-lain	40.886.771.106	40.886.771.106	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	119.314.608.597	119.314.608.597	Accrued expenses
Liabilitas sewa	109.955.405.099	109.955.405.099	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	492.500.000.000	492.500.000.000	Long-term bank loans

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	54.698.521.474	54.698.521.474	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	36.509.460.308	36.509.460.308	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.225.312.180	3.225.312.180	Other receivables
Aset lancar lain-lain	2.684.999	2.684.999	Other current assets
Piutang lain-lain jangka panjang	2.388.969.310	2.388.969.310	Long-term other receivables
Setoran jaminan	19.022.847.667	19.022.847.667	Security deposits
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	258.738.766.010	258.738.766.010	Short-term bank loans
Utang usaha	140.668.775.613	140.668.775.613	Trade payables
Utang lain-lain	48.951.130.444	48.951.130.444	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	151.486.379.093	151.486.379.093	Accrued expenses
Liabilitas sewa	101.314.072.416	101.314.072.416	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	427.518.020.562	427.518.020.562	Long-term bank loans

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan nilai tercatat seluruh instrumen keuangan sama dengan nilai wajar, sehingga dengan demikian tidak perlu mengungkapkan hierarki nilai wajar.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company does not have financial instruments carried at fair value and the carrying value of all financial instruments at amortized cost is the same with fair value, there is no need for fair value hierarchy disclosure.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a) Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company that bears interest of floating rate.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

The Company's short-term bank loans and long-term loans bear floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans and long-term bank loans based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable.

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
Nine-Month Period Ended September 30,

2023	2022
Rugi sebelum beban pajak/ Loss before tax expense	Rugi sebelum beban pajak/ Loss before tax expense

50 basis poin lebih tinggi
 50 basis poin lebih rendah

2.168.596.844
 (2.168.596.844)

1.646.035.806
 (1.646.035.806)

50 basis point higher
 50 basis point lower

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank dan utang usaha.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas rugi sebelum beban pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US\$ berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US\$ (tidak diaudit).

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,	
2023	2022
Rugi sebelum beban pajak/ Loss before tax expense	Rugi sebelum beban pajak/ Loss before tax expense

Menguat 10%	(289.784.657)
Melemah 10%	289.784.657

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

b) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances and trade payables.

The following table demonstrates the sensitivity of loss before tax expense from a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against US\$ based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US\$ (unaudited).

(260.763.087)	Strengthened 10%
260.763.087	Weakened 10%

c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau saldo piutang secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

c) Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from trade receivables and bank balances. It is the Company's policy to monitor the receivable balances on an ongoing basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d) Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

d) Liquidity risk (continued)

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

In monitoring the liquidity risk, the Company maintains a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Company adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

30 September/ September 30, 2023						
Periode jatuh tempo/Maturity period						
Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari Less than 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Total/ Total		
					Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	91.214.267.539	91.841.170.505	-	-	91.841.170.505	Short-term bank loans
Utang usaha	131.292.843.893	131.292.843.893	-	-	131.292.843.893	Trade payables
Utang lain-lain	40.886.771.106	40.886.771.106	-	-	40.886.771.106	Other payables
Beban masih harus dibayar	119.314.608.597	119.314.608.597	-	-	119.314.608.597	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	492.500.000.000	121.181.136.719	175.490.403.641	281.098.209.202	577.769.749.562	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	109.955.405.099	22.127.583.826	74.816.565.100	26.905.925.267	123.850.074.193	Lease liabilities
Total	985.163.896.234	526.644.114.646	250.306.968.741	308.004.134.469	1.084.955.217.856	Total

31 Desember/ December 31, 2022						
Periode jatuh tempo/Maturity period						
Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari Less than 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Total/ Total		
					Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	258.738.766.010	259.828.571.110	-	-	259.828.571.110	Short-term bank loans
Utang usaha	140.668.775.613	140.668.775.613	-	-	140.668.775.613	Trade payables
Utang lain-lain	48.951.130.444	48.951.130.444	-	-	48.951.130.444	Other payables
Beban masih harus dibayar	151.486.379.093	151.486.379.093	-	-	151.486.379.093	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	427.518.020.562	90.078.099.692	208.684.226.958	199.556.725.184	498.319.051.834	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	101.314.072.416	3.403.554.296	74.776.431.587	37.404.117.086	115.584.102.969	Lease liabilities
Total	1.128.677.144.138	694.416.510.248	283.460.658.545	236.960.842.270	1.214.838.011.063	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies	30 September/ September 30, 2023	
Aset			Assets
Kas dan bank	US\$ 438,834	6.813.332.182	Cash on hand and in banks
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	US\$ 625,478	9.711.178.747	Trade payables
Aset neto dalam mata uang asing		(2.897.846.565)	Net assets in foreign currency

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset			Assets
Kas dan bank	US\$ 452,220	7,113,866,212	Cash on hand and in banks
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	US\$ 967,348	15,217,347,323	Trade payables
Aset neto dalam mata uang asing		(8,103,481,111)	Net assets in foreign currency

31. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies	30 September/ September 30, 2023	
Assets			Assets
Cash on hand and in banks	US\$ 438,834	6.813.332.182	Cash on hand and in banks
Liabilities			Liabilities
Trade payables	US\$ 625,478	9.711.178.747	Trade payables
Net assets in foreign currency		(2.897.846.565)	Net assets in foreign currency

32. INFORMASI SEGMENT

Restaurant Support Center Perusahaan berlokasi di Jakarta.

Pembagian segmen yang dibagi menjadi Wilayah Jakarta, Jawa Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Wilayah Timur yang membantu Perusahaan untuk lebih memfokuskan peningkatan kinerja dan pengembangan bisnis di masa yang akan datang dibentuk untuk memenuhi ketentuan yang disyaratkan untuk pelaporan

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

32. SEGMENT INFORMATION

The Company's Restaurant Support Center is located in Jakarta.

The segments divided into Greater Jakarta, Java Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and Eastern that assist the Company to focus more on future performance improvement and business development, are established to meet the requirements required for reporting.

Operating segment

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segment (continued)

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 As of nine-month period ended September 30, 2023								
Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Total/ Total		
Penjualan neto	1.081.833.274.800	785.641.559.234	390.384.192.662	228.399.460.989	197.666.202.716	67.675.763.967	2.751.600.454.368	Net sales
Beban pokok penjualan	(366.263.663.247)	(264.022.268.385)	(129.861.311.398)	(78.550.760.486)	(66.663.678.263)	(22.519.823.965)	(927.881.505.744)	Cost of goods sold
Laba bruto	715.569.611.553	521.619.290.849	260.522.881.264	149.848.700.503	131.002.524.453	45.155.940.002	1.823.718.948.624	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(622.076.329.117)	(441.422.044.821)	(235.036.352.998)	(128.269.856.515)	(110.514.719.394)	(35.423.961.928)	(1.572.743.264.773)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	93.493.282.436	80.197.246.028	25.486.528.266	21.578.843.988	20.487.805.059	9.731.978.074	250.975.683.851	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(255.205.838.330)	Unallocated operating expenses
Kentungan operasi							(4.230.154.479)	Profit from operations
Pendapatan bunga - neto							453.104.717	Interest income - net
Beban bunga dari keuangan							(44.485.167.475)	Interest and finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan							(48.262.217.237)	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan - neto							9.303.729.792	Income tax benefit - net
Laba neto tahun berjalan							(38.958.487.445)	Net profit for the year
Aset segmen	590.079.262.333	537.461.548.679	267.688.776.967	167.833.853.327	149.308.688.785	44.422.385.822	1.756.794.515.913	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							572.270.840.650	Unallocated assets
Total aset							2.329.065.356.563	Total assets
Liabilitas segmen	60.911.018.438	23.511.859.912	8.366.730.305	8.670.582.704	6.919.043.229	4.905.141.424	113.284.376.012	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.088.260.910.970	Unallocated liabilities
Total liabilitas							1.201.545.286.982	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	41.207.022.234	41.358.795.918	11.625.777.529	19.047.580.069	17.173.765.506	2.730.208.915	133.143.150.171	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan							9.934.246.025	Unallocated capital expenditures
Total belanja modal							143.077.396.196	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	95.320.729.677	91.971.305.539	45.666.958.954	23.630.817.926	23.194.268.566	6.694.457.792	286.478.538.454	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan							25.124.930.919	Unallocated depreciation and amortization
Total penyusutan dan amortisasi							311.603.469.373	Total depreciation and amortization

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 As of nine-month period ended September 30, 2022								
Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Total/ Total		
Penjualan neto	1.050.972.688.719	726.895.981.029	391.593.571.296	211.571.839.627	189.559.650.610	66.059.615.226	2.636.653.346.507	Net sales
Beban pokok penjualan	(345.674.810.343)	(233.807.772.998)	(124.733.921.189)	(67.973.850.497)	(60.155.894.993)	(21.173.527.021)	(853.519.777.041)	Cost of goods sold
Laba bruto	705.297.878.376	493.088.208.031	266.859.650.107	143.597.989.130	129.403.755.617	44.886.088.205	1.783.133.569.466	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(611.487.271.272)	(421.053.030.164)	(230.998.655.930)	(117.484.487.265)	(98.772.268.875)	(35.279.948.044)	(1.515.075.661.550)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	93.810.607.104	72.035.177.867	35.860.994.177	26.113.501.865	30.631.486.742	9.606.140.161	268.057.907.916	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(279.404.997.504)	Unallocated operating expenses
Kentungan operasi							(11.347.089.588)	Profit from operations
Pendapatan bunga - neto							405.787.556	Interest income - net
Beban bunga dari keuangan							(29.199.132.092)	Interest and finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan							(40.140.434.124)	Profit before income tax
Beban pajak, neto							4.640.901.277	Tax expense, net
Laba neto tahun berjalan							(35.499.532.847)	Net profit for the year

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 As of end year December 31, 2022								
Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Total/ Total		
Aset segmen	617.383.204.584	557.998.750.932	296.351.904.721	165.705.701.109	154.492.206.038	49.725.439.942	1.841.657.207.326	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							667.941.276.492	Unallocated assets
Total aset							2.509.598.483.818	Total assets
Liabilitas segmen	54.616.886.363	22.791.248.300	9.615.996.286	5.746.112.263	11.552.441.736	6.282.694.602	110.605.379.550	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.226.071.900.890	Unallocated liabilities
Total liabilitas							1.336.677.280.440	Total liabilities

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

33. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Transactions not affecting cash flows:

		Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,		
		2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui:				Acquisitions of property and equipment through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	62.402.645.849		74.303.611.147	Realization of advances for purchase of property and equipment
Reklasifikasi penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	7.766.554.188		14.657.867.767	Reclassification use of equipment not yet used in operation
Penambahan aset tetap yang dikreditkan pada beban masih harus dibayar	243.354.998		49.691.228.803	Additions to property and equipment credited to accrued expenses
Penambahan aset hak-guna dikreditkan pada liabilitas sewa	47.918.927.814		36.747.562.456	Addition of right-of-use asset credited to lease liabilities

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Arus kas masuk/ Cash flow in	Arus kas keluar/ Cash flow out	Lainnya/ Others	30 September/ September 30, 2023	
Utang bank jangka pendek	258.738.766.010	-	599.087.339.764	(766.611.838.235)	-	91.214.267.539	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	427.518.020.562	-	107.481.979.438	(42.500.000.000)	-	492.500.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	101.314.072.416	47.918.927.814	-	(44.108.131.007)	4.830.535.876	109.955.405.099	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	787.570.858.988	47.918.927.814	706.569.319.202	(853.219.969.242)	4.830.535.876	693.669.672.638	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Arus kas masuk/ Cash flow in	Arus kas keluar/ Cash flow out	Lainnya/ Others	30 September/ September 30, 2022	
Utang bank jangka pendek	43.213.535.390	-	589.054.095.028	(442.106.700.173)	-	190.160.930.245	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	307.300.883.106	-	142.518.020.563	(14.723.666.864)	-	435.095.236.805	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	88.005.161.179	36.747.562.456	-	(42.184.811.223)	(69.803.162)	82.498.109.250	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	438.519.579.675	36.747.562.456	731.572.115.591	(499.015.178.260)	(69.803.162)	707.754.276.300	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lainnya' mencakup pertambahan bunga, konsesi sewa dan terminasi atas liabilitas sewa (Catatan 18).

The 'Others' column includes the accretion of interest, rental concession and termination of lease liabilities (Note 18).